

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG (*CROSSWORD PUZZLE*)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG (*CROSSWORD PUZZLE*)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI Okvia Widad Anwar SIDDIQ  
NIM: 201101010013  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG (*CROSSWORD PUZZLE*)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Okvia Widad Anwar**  
NIM: 201101010013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.**  
NIP: 198709162019031003

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG (*CROSSWORD PUZZLE*)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 05 November 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**



**Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd.**

**Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I.**

NIP. 197901272007102003

NIP.197801032003121002

**Anggota:**

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.
2. Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S., M.Si.**

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl [14]: 125).\*



---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 281.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muahammad SAW . atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Kepada cinta pertama saya, Bapak Mokhamad Anwarrudin Terimakasih telah memberi dukungan serta memberikan kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis. Terimakasih atas dukungannya dalam memperjuangkan masa depan penulis dan selalu memberikan yang terbaik untuk membahagiakan anak-anak nya, semoga beliau selalu dilindungi oleh Allah SWT dimanapun beliau berada, sehat selalu dan selalu di lancarkan rezekinya.
2. Pintu surgaku, Ibu Susiyati beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, Terimakasih sebesar- besarnya sudah selalu mendoakan dan terimakasih atas dukungan yang beliau berikan hingga penulis bisa ada ditahap ini, menyelesaikan yang sudah menjadi tanggung jawab penulis. Terimakasih sudah menjadi panutan dan menjadi rumah untuk pulang.
3. Yang tersayang kakak kandungku, Miftah Syahrul Anwar Terimakasih sudah terlahir menjadi satu darah yang saling menguatkan ketika diterpa masalah dan saling meghapus air mata. Semoga kakakku selalu dalam lindungan Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sholawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024”. Oleh karena itu, apada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengasesmen pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang

senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan guna selesainya skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan dan memberi nasihat kepada penulis.
7. Bapak Muslimin, S.H.I. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember serta membantu dan memberikan motivasi serta dukungan untuk kelancaran dalam melakukan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember serta membantu dan memberikan motivasi serta dukungan untuk kelancaran dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Haniyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP Plus Darus Sholah. Serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 8 Oktober 2024  
Penulis

Okvia Widad Anwar  
NIM.201101010013

## ABSTRAK

**Okvia Widad Anwar, 2024:** *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Teka Teki Silang (Crossword Puzzle) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024*

**Kata Kunci :** *Snowball Throwing, Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle).*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran Kooperatif yang pelaksanaannya peserta didik di perintah untuk mencari kelompok kemudian berdiskusi untuk menjawab pertanyaan pada bentuk konsep pembelajaran. Saat observasi di sekolah SMP Plus Darus Sholah masih banyak berbagai macam keluhan dari siswa mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinilai membuat siswa kurang paham dan mengerti materi yang diajarkan serta pelajaran yang monoton membuat siswa bosan dalam belajar.

Fokus penelitian : 1) Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? 2) Bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? 3) Bagaimana evaluasi implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Tujuan Penelitian ini : 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk menguji kebasahan data dan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Perencanaan pada proses pembelajaran ada tiga komponen terdiri dari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, dan bahan ajar berupa kertas yang digulung seperti bola salju yang berisikan pertanyaan, buku paket, tayangan (*Crossword Puzzle*) yang berupa aplikasi Puzzle org. 2) Pelaksanaan pendidik melaksanakan tiga tahap meliputi, a) kegiatan pendahuluan yakni meliputi pendidik mengucapkan salam, memimpin doa, absensi siswa dan menyampikan materi pembelajaran secara singkat b) kegiatan inti meliputi langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) yaitu pendidik membentuk beberapa kelompok, lalu pendidik melemparkan bola yang berbetuk salju kepada siswa, bila ada siswa yang terkena lemparan pendidik mengintruksikan untuk maju kedepan membaca pertanyaan yang ada didalam bola tersebut, jika sudah menemukan jawaban peserta didik menjawab pada Teka-teki silang (*Crossword Puzzle*), c) memasuki kegiatan penutupan pendidik akan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memberikan soal kepada peserta didik, lalu diakhiri dengan membaca doa bersama. 3) Pada kegiatan Evaluasi yaitu pendidik akan memberikan tes tulis pada kegiatan akhir berupa pilihan ganda dan esay yang ada di buku paket dan non tes dengan mengamati tingkah laku peserta didik kegiatan belajar mengajar dimulai.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Plus Darus Sholah	56
Tabel 4.2	Data sarana dan prasarana SMP Plus Darus Sholah .....	57
Tabel 4.3	Daftar nilai hasil ulangan harian .....	80
Tabel 4.4	Temuan Penelitian .....	83



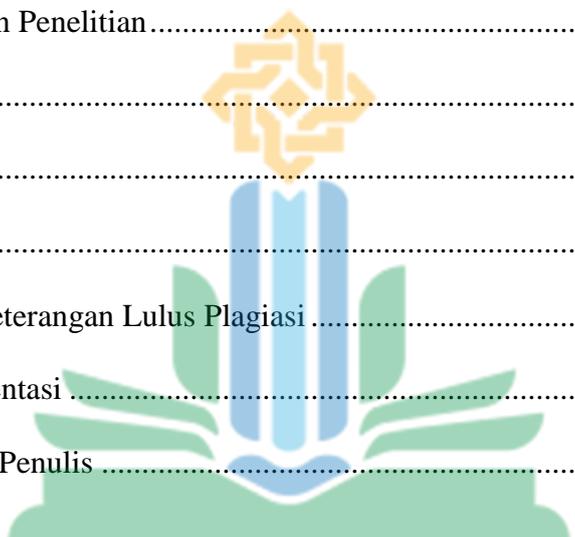
## DAFTAR GAMBAR

### No. Uraian

Gambar 2.1 Membuka <i>Crossword Puzzle</i> di Website google .....	27
Gambar 2.2 Membuka laman website <i>Crossword Puzzle</i> .....	27
Gambar 2.3 Sign in to akun saya .....	28
Gambar 2.4 Login .....	28
Gambar 2.5 Halaman beranda <i>Create Crossword Puzzle</i> .....	29
Gambar 4.1 Silabus Pembelajaran PAI ( Sumber Dokumentasi Pribadi )..	61
Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Gambar 4.3 Menyiapkan bahan ajar <i>Snowball Throwing</i> dengan media Teka-Teki Silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) .....	65
Gambar 4.4 Materi Bahan Ajar Pembelajaran .....	66
Gambar 4.5 Guru menjelaskan materi materi yang akan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran .....	72
Gambar 4.6 Guru melemparkan bola kepada salah satu peserta didik .....	73
Gambar 4.7 Siswa maju kedepan untuk membacakan pertanyaan .....	73
Gambar 4.8 Siswa menulis jawaban pada media teka-teki silang di aplikasi <i>Puzzle.org</i> .....	74
Gambar 4.9 Kegiatan evaluasi pembelajaran ( Sumber Dokumentasi Pribadi )	77

## LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	103
2. Surat Izin Penelitian .....	104
3. Surat Selesai Penelitian .....	105
4. Jurnal Penelitian .....	106
5. Matrik Penelitian .....	107
6. Pedoman Penelitian .....	109
7. Silabus .....	111
8. RPP .....	130
9. Modul .....	132
10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	137
11. Dokumentasi .....	138
12. Biodata Penulis .....	140



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk belajar, makhluk hidup yang ketika lahir di dunia tidak mengetahui cara bersikap dan berbicara, kemudian selama pertumbuhan dan perkembangannya manusia ia mampu untuk mengetahui, mengenal, dan menguasai banyak berbagai hal di dalam kehidupannya. Hal itu bisa terjadi dikarenakan ia mampu belajar dengan menggunakan kemampuan dan kapasitas yang telah diberikan oleh Allah kepadanya seperti dalam. Q.S. An Nahl: 78 yang artinya “Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut Ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dan harus dicapai dalam melakukan suatu proses di kehidupan seseorang, karena dengan adanya pendidikan membantu untuk mendapatkan ilmu yang sangat berguna dan dapat dibutuhkan untuk masa depan sebagai bentuk dasar dalam menjalani kehidupan. Pendidikan sebagai bentuk usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki sejak lahir baik secara jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat membantu

---

<sup>1</sup> Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Lumajang: Klik Media, 2023), 55.

para peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugas pemberian dari pendidik mampu untuk mengerjakan dengan mandiri dan dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab, maka dari itu. Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia.<sup>2</sup>

Dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bagi suatu bangsa bagaimanapun selalu diprioritaskan. Sebab kualitas pendidikan sangat penting artinya, karena hanya manusia yang berkualitas saja yang bertahan hidup di masa depan.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah bentuk upaya tanggung jawab mengenai keluarga, masyarakat sekitar dan pemerintah dalam rancangan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang seimbang dengan menggunakan sesuatu yang akan diperlukan untuk kedepannya.

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 Menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Desi Pristiwanti, *Jurnal Pendidikan Konseling*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022,3.

<sup>3</sup> Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*, (IAIN Jember, 2020), 21

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional,2003.

Dalam mencapai fungsi dari pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang yakni pendidik dapat dituntut agar memiliki rasa jiwa bertanggung jawab yang penuh untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi rohani maupun jasmani melalui kegiatan belajar mengajar dan peserta didik juga harus mampu menjadi pribadi yang baik dan mandiri saat belajar, dengan belajar dengan tekun tentunya ilmu yang telah diperolehnya bermanfaat bagi kedepannya.

Hakikat Pendidikan Agama Islam ini merupakan rangkaian mata pelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam memperkuat iman dan selalu taat kepada sang pencipta Allah SAW, serta memiliki sifat yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan saling menghargai atas penganut agama yang lain. Landasan materi Pendidikan Agama Islam terdiri aspek Al-Qur'an, Al Hadits, keimanan (akidah), Akhlak mulia, Fiqih Ibadah (Muamalah).<sup>5</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai bentuk program pendidikan yang menumbuhkan nilai-nilai agama islam melalui proses pembelajaran dengan berbagai cara, baik didalam kelas maupun diluar kelas, yang akan disampaikan dalam bentuk mata pelajaran yang diberi nama Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>

Dalam ajaran Agama Islam, pendidikan merupakan suatu hal yang wajib bagi setiap muslim untuk mempelajarinya. Pendidikan menjadikan

<sup>5</sup> Ahmad Dhiya Ul Haqq, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Lumajang: Klik Media 2021), 56

<sup>6</sup> Syarifuddin k., *Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 14.

seseorang untuk mendapatkan derajat yang tinggi dalam kehidupannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, yakni sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْۤا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْۤا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْۤا فَاَنْشُرُوْۤا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْۤا  
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Wahai Orang-Orang Yang Berfirman, Apabila Dikatakan kepadamu: “Berlapanglah-Lapanglah Dalam Majelis”, Maka Lapangkanlah, Niscaya Allah Akan Memberi Kelapangan Untukmu. Dan Apabila Dikatakan: “Berdirilah Kamu”, Maka Berdirilah, Niscaya Allah Akan Meninggikan Orang-Orang Yang Beriman Diantaramu Dan Orang-Orang Yang Di Beri Ilmu Pengetahuan Beberapa Derajat. Dan Allah Maha Mengetahui Apa Yang Kamu Kerjakan”. (QS Al-Mujadalah: 11)<sup>7</sup>

Tujuan umum Pendidikan Islam adalah sebagai bentuk untuk terwujudnya pribadi muslim, yang memiliki pola pikir berkembang, yang senantiasa bersedia untuk menerima kebenaran pengetahuan dan mampu terampil untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimilikinya. Maka dari itu dengan adanya tujuan pendidikan islam ini akan mewujudkan jika pendidikan islam dilakukan sesuai dengan dasar yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk membimbing peserta didik dengan cara yang baik dengan menerapkan nilai-nilai yang positif

<sup>7</sup> Kementrian Agama RI, Surat Al-Mujadilah ayat 11, 19 januari 2024 <https://quran.kemenag.go.id/>

untuk mengembangkan pertumbuhan jasmani dan rohani peserta didik yang sesuai dengan syari'at Islam sehingga Pendidikan Agama Islam (PAI) akan tercapai suatu keinginan yang sudah di harapkan. Untuk mencapai sebuah tujuan dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Maka harus diperlukan adanya peningkatan kualitas dalam proses pendidikan secara optimal. Hal ini sangat tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik saat menguasai materi dan ketika menggunakan model pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Pembelajaran menurut Susanto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan perpaduan antara dua aktivitas kegiatan belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis lebih mengarah kepada peserta didik. Sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh pendidik, jadi pembelajaran adalah sebuah rangkuman dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah simplifikasi dari kata belajar dan mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilaksanakan oleh perseorangan untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara merata, sebagai bentuk hasil dari interaksi individu itu dengan ruang lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik melalui bantuan yang diberikan kepada pendidik sehingga dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta dapat membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Berhasilnya suatu pembelajaran dapat dilihat dari peranan

seseorang pendidik, karena pendidik merupakan sosok yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi ketika melakukan proses belajar mengajar yang dimana itu merupakan kewajiban dari pendidikan. Maka dari itu pendidik harus mampu untuk memahami perkembangan perilaku peserta didik serta dapat menyusun model, media, metode atau alat pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Saat observasi di sekolah SMP Plus Darus Sholah masih banyak berbagai macam keluhan dari siswa mengenai pelajaran pendidikan agama islam yang dinilai membuat siswa kurang paham dan mengerti mengenai materi yang diajarkan serta pelajaran monoton membuat para siswa bosan dalam belajar. Hal ini juga dilihat dari siswa terhadap pelajaran agama yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran agama di kelas karena guru dalam mengajar belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Hal ini yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran agama islam yang diberikan oleh guru. Karena itu, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa yang mendengarkan tidak bosan dan merasa lebih tertarik serta siswa dapat termotivasi untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang membuat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik dari pelajaran agama islam.

Model pembelajaran merupakan suatu konsep yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa yaitu model pelemparan bola (*Snowball Throwing*). Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang mana salah satu siswa melakukan pelemparan bola kepada siswa lainnya dengan menggunakan gulungan kertas, dan siswa yang terkena lemparan bola tersebut berhak menjawab pertanyaan.<sup>8</sup>

*Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang asal katanya memiliki arti “bola salju bergilir” yang dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang cara mengaplikasikannya menggunakan bola pertanyaan yang dari kertas lalu digulung dan dilempar secara acak ke teman-teman satu kelasnya. Segumpalan kertas yang lempar bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, karena yang dapat lemparan bola kertas tersebut harus bisa menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas itu. *Snowball Throwing* dapat diterapkan sebagai pengembangan dari model pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara kelompok. Pembelajaran ini didesain dengan berbagai rupa sehingga prosesnya dalam belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media *Teka-Teki Silang* (*Crossword Puzzle*) sangat cocok untuk diterapkan pada mata

---

<sup>8</sup> Prawidya Lestari, *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Iis 1 Di Sma Negeri 5 Purworejo*, Vol 1 (2) Tahun 2022.

pelajaran PAI, karena model tersebut membuat peserta didik yang awalnya mudah bosan atau mengantuk menjadikan peserta didik semangat dan aktif, setiap peserta didik mendapatkan lemparan bola salju yang berisikan pertanyaan, kemudian peserta didik yang terkena lemparan di intrusikan untuk maju kedepan membacakan pertanyaan tersebut dan di menjawab pertanyaan di media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) membuat peserta didik lebih cepat memahami pelajaran dan membutuhkan konsentrasi, pendidik diharapkan untuk menerangkan materi yang diajarkan secara perlahan karena peserta didik memerlukan gerakan otak yang harus di tuntun dengan cerdas dan aktif ketika mencari jawaban dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang. Di samping penggunaan model pembelajaran *Sowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) yang lebih memudahkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan melalui belajar sambil bermain dalam melemparkan bola berisikan pertanyaan. Salah satu inovasi media yang dapat digunakan yaitu Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).

Untuk mengetahui perkembangan proses pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*). *Crossword puzzle* adalah salah satu pembelajaran aktif bagi peserta didik yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang baik tanpa kehilangan esensi belajar yang berlangsung. Teka teki silang merupakan model pembelajaran yang melatih peserta didik dalam mengasah kemampuan

mengingat, memahami serta mencocokkan kata agar sesuai dan pas dengan jawabannya. Model ini merupakan sebuah permainan yang mana peserta didik diharuskan mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf yang berbentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk atau pertanyaan yang diberikan.

Untuk mengetahui perkembangan proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*). Dalam penelitian ini dikaji secara lebih mendalam terkait dengan penerapan yang ada pada lokasi penelitian yakni di SMP Plus Darus Sholah Kabupaten Jember. Maka penelitian ini tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG (*CROSSWORD PUZZLE*) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus sholah Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

3. Bagaimana Evaluasi Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang ( *Crossword puzzle* ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang ( *Crossword puzzle* ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkontribusi, baik bagi peneliti, sekolah maupun bagi peniliti lain yang melakukan penelitian yang serupa. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ialah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Bagi pihak-pihak yang berkemampuan dengan permasalahan yang diangkat, terlebih khususnya tentang implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Smp Slus Darus Sholah

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi yambahan referensi dan memberikan informasi bagi guru maupun peserta didik untuk menerapkan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### b. Bagi UIN KHAS Jember

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi tambahan atau referensi untuk melengkapi kepustakaan yang dianggap relevan

dan mampu menumbuhkan motivasi terhadap mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi untuk Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).

## E. Definisi Istilah

### 1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang asal katanya memiliki arti “bola salju bergilir”, yang dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang cara mengaplikasikannya menggunakan bola pertanyaan yang berasal dari kertas yang dilempar bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, karena yang dapat lemparan bola kertas tersebut harus bisa menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas itu.

### 2. Teka Teki silang (*Crossword puzzle*)

Teka Teki silang (*Crossword puzzle*) merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Selain itu mengisi teka teki silang atau bisa disebut dengan (TTS) memang sungguh sangat mengasyikan. Selain itu juga, Teka-teki Silang (TTS) berguna untuk

mengingat kosakata yang populer dan mengingat pengetahuan yang bersifat umum dengan cara santai. Melihat karakteristik Teka-teki Silang (TTS) yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai kalau misalnya dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan di kelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.

#### **F. Sistem Pembahasan**

Sistematika pembahasan mencakup beberapa langkah mengenai alur pembahasan pada skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maksud dari sistematika pembahasan tersebut yaitu :

Bab satu pendahuluan, terdapat konteks penelitian yang membahas terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan begitu akan tahu mengenai beberapa hal yang melandasi dilakukannya penelitian. Untuk fokus penelitian ini mencakup semua aspek permasalahan yang akan dijawab dengan proses penelitian. Disusun secara jelas, singkat, tegas, dan spesifik serta operasional yang berbentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian merupakan gambaran mengenai arah yang akan diambil saat dilakukan penelitian. Manfaat penelitian ini mencakup setelah selesai penelitian kontribusi apa yang akan diberikan. Pada definisi istilah terdiri dari pengertian beberapa istilah penting yang jadi fokus perhatian pada judul penelitian.

Bab dua kajian pustaka, mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa dari hasil penelitian yang terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, lalu dibuat rangkuman. Kajian teori terdiri dari pembahasan teori yang digunakan sebagai sudut pandang ketika penelitian. Pembahasan teori secara lebih mendalam.

Metode penelitian yang terdapat pada bab tiga berisi pendekatan dan juga jenis pendekatan penelitian, lokasi, waktu penelitian dan juga subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, juga tahap tahap penelitian. Bab tiga ini berfungsi sebagai panduan dari langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan pada fokus penelitian.

Pada bab empat menggambarkan obyek penelitian, penyajian data dan juga analisis data serta pembahasan temuan yang berisi mengenai hasil penelitian yang meliputi tentang latar belakang obyek penelitian dan penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan.

Kesimpulan dan saran berada di bab lima yang merupakan penulisan karya ilmiah akhir dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta disertai beberapa saran yang diharapkan bisa memberikan manfaat.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yang akan dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan peneliti sebelumnya sebagai bentuk perbandingan yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang relevan, yakni :

1. Dahman Hasibuan (2019) “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Pembelajaran *SNOWBALL THROWING* Di Kelas VIII MTS” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang sering dikenal dengan nama *Classroom Action Research*, dimana peneliti melakukan tindakan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sekolah madrasah tsanawiyah swasta yaitu berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penetian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah Tsanawiyah

Swasta.<sup>9</sup>

2. Adinda Rahayu (2023) “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* Di SMA NEGERI 2 PALOPO” Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pelaksanaan 2 siklus, dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif dengan membentuk kelompok yang melibatkan seluruh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo kelas 10, mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat pada hasil angket minat belajar siswa dan observasi yang dilakukan selama 2 siklus. Adapun hasil dari angket peningkatan minat belajar siswa pada siklus 1 sebesar 56,70% (cukup baik), pada siklus II meningkat menjadi 93% ( sangat baik). Adapun hasil dari rata rata observasi siswa pada siklus I sebesar 74,16% (cukup baik), sedangkan pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 91,66% (sangat baik). Hasil rata rata observasi guru pada siklus I sebesar 73% (cukup baik), pada siklus II menjadi 96,66% (baik sekali).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dasman Hasibun, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di kelas VIII Mts*, (Medan, Vol XI, No 1, 2020).

<sup>10</sup> Adinda Rahayu, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Throwing Di SMA 2 PALOPO*. (Skripsi : Iain Palopo, 2023).

3. Wingsi Novelita (2023) “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Pada kelas XI MIPA DI SMAN 1 KAPUR IX” Diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Penelitian ini dilatarbelakngi oleh sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan suasana kurang kondusif, yang berdampak pada banyak siswa yang tidak memahami konsep pebelajaran berbasis guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen yang peneliti gunakan eksperimen semu.

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi syaja'ah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya perbedaan hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas kontrol masih terdapat nilai siswa yang tidak tuntas yakni 30 sedang kelas eksperimen siswa mencapai nilai terendah yakni 80. Perbandingan rata rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan 87,71 ( kelas eksperimen) dan 68,75 (kelas kontrol) dapat diketahui selisih keduanya 18,96. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA pada materi Syaja'ah di SMAN 1 Kapur IX.<sup>11</sup>

4. Nurul Fajriyah Hendrik, 2019, Skripsi yang berjudul. “ Implementasi model pembelajaran Snowball Throwing dalam pembelajaran aqidah ahlaq

---

<sup>11</sup> Wingsi Novelita, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Pada Kelas XII Mipa Di SMAN 1 Kapur IX*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusanggar,2023)

kelas 3 di MI addaenuriyah sendang guwo Semarang “. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif. Dan adapun perbedaan dari penelitian ini adalah dapat dilihat dari mata pelajaran, penelitian ini menggunakan mata pelajaran aqidah akhlaq.<sup>12</sup>

5. Ratna Wulandari, 2017. Skripsi yang berjudul : “pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap hasil belajar IPS siswa.

Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Dan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif.

Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball Throwing terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 metro

---

<sup>12</sup> Nurul Fajriyah Hendrik, *Implementasi model pembelajaran Snowball Throwing dalam pembelajaran aqidah akhlaq kelas 3 di MI addaenuriyah sendang guwo semarang*, Semarang 2019.

utara.<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**

**Persamaan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

NO	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Pembelajaran <i>SNOWBALL THROWING</i> Di Kelas VIII MTS,2019	Dahman Hasibuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama sama menggunakan model pembelajaran <i>Snowball throwing</i></li> <li>• Menggunakan mata pelajaran pendidikan agama islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</li> <li>• Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sekolah madrasah tsanawiyah swasta</li> </ul>
2.	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode <i>Snowball Throwing</i> Di SMA NEGERI 2 PALOPO,2023	Adinda Rahayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini membahas mengenai model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li> <li>• Mata pelajaran yang digunakan yaitu sama sama pendidikan agama islam</li> </ul>	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)
3.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Pada kelas XI MIPA DI SMAN 1 KAPUR IX	Wingsi Novelita	Penelitian ini membahas model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada mata pelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>• Objek penelitian ini di SMA sedangkan peneliti di SMP</li> </ul>

<sup>13</sup> Ratna Wulandari, pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD negeri 4 metro utara, Metro Utara,2017.

	Implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam pembelajaran aqidah ahlaq kelas 3 di MI addaenuriyah sendang guwo Semarang	Nurul Fajriyah Hendrik, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini membahas tentang metode <i>Crossword Puzzle</i></li> <li>• Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu menerapkan pada pembelajaran Aqidah Ahlak kelas VIII Sedangkan peneliti menerapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII.</li> <li>• Peneliti terdahulu mengkaji subjek di MADRASAH sedangkan peneliti mengkaji subjek di SMP.</li> </ul>
5.	pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara	Ratna Wulandari, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama sama mengkaji Subjek di SMP</li> </ul>	Penelitian terdahulu ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian yang sudah dilakukan. Persamaan terdapat pada model pembelajaran *Snowball Throwing* sedangkan perbedaannya terletak pada tahun pelajaran, disini peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk kebaruan dan orisinalitas penelitian yang

akan dilakukan ini adalah lebih berfokus pada model pembelajaran *Sowball Throwing* dengan media Teka-Teki silang (*Crossword Puzzle*).

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dibentuk dalam suatu permainan yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan sehingga proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dalam model pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan siswa untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan. Pembelajaran yang dibentuk dalam permainan ini membutuhkan suatu kemampuan sederhana, sehingga dapat dilakukan oleh seluruh siswa.<sup>14</sup>

*Snowball Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dimana siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok akan diberikan satu lembar kertas putih yang akan diisi dengan pertanyaan, kemudian akan dibentuk bola, kemudian bola yang berisi pertanyaan tadi lemparkan ke anggota lain. Anggota kelompok yang mendapatkan bola pertanyaan harus menjawab berdasarkan pertanyaan yang ada di dalam bola.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Dyah Rahmaati, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA NEGERI ITANGGUL TAHUN 2019/2020* (Jember, Vol.6, 2021)

<sup>15</sup> Adinda Rahayu, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan*

Istilah *Snowball Throwing* berasal dari bahasa Inggris yaitu *Snowball* yang berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan diartikan dengan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Menurut Kokom Komalasari, *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan menjawab pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan melempar bola salju.<sup>16</sup>

Model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Munawaroh dan menurut Alamuddin juga bermanfaat bagi peserta didik lainnya yang berwujud bola seperti salju, dan menginformasikan materi yang ia tahu kepada temannya di satu grup belajar. Model ini menarik bagi siswa karena siswa terkesan bermain sambil belajar. Siswa saling melempar bola untuk kemudian belajar bersama mengenai materi yang sedang dibahas.

#### **b. Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing***

- 1) Pendidik menyampaikan materi.
- 2) Setelah pendidik menyampaikan materi kemudian pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

---

*Agama Islam Melalui Metode Snowball Throwing Di SMA NEGERI 2 PALOPO* (Skripsi : IAIN Palopo 2023)

<sup>16</sup> Anjar Miska Prayoga, Sigit Santoso, Nurhasan Hamidi, Pengguna Media Prezi dan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi, Jupe UNS, 1 no 2, Juni 2013,2.

- 3) Kemudian pendidik melempar kertas yang sudah berisikan beberapa pertanyaan tersebut kepada peserta didik.
- 4) Setelah salah satu siswa telah terkena lemparan bola berisikan pertanyaan tersebut, siswa di intrusikan untuk maju kedepan memilih salah satu pertanyaan tersebut dan juga pendidik memberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- 5) Hal itu dilakukan secara bergantian sampai soal di dalam kertas itu terjawab semua.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball***

***Throwing***

Kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Snowball*

*Throwing* yakni :

- 1) Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- 2) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- 3) Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut
- 4) Siswa akan lebih mengerti makna kerja sama dalam menemukan pemecahan suatu masalah
- 5) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa

seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.<sup>17</sup>

Kekurangan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yakni :

- a) Memerlukan waktu yang lebih lama. Dalam model pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang dan setiap kelompok harus memberikan laporan singkat tentang yang mereka pelajari hal ini sangat memerlukan waktu yang sangat lama karena setiap kelompok harus memiliki kesempatan untuk memberikan laporan dan mendiskusikan hasil belajar.
- b) Memerlukan fasilitas yang memadai. Jika tidak ada fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang terlalu kecil atau kurangnya jumlah meja dan kursi yang cukup, maka model ini dapat mengalami hambatan dalam implementasinya.
- c) Memerlukan kerja sama yang baik antarsiswa. Model pembelajaran *Snowball Throwing* memerlukan kerja sama yang baik antara siswa yang tidak bekerja sama atau mengalami kesulitan dalam bekerja dalam kelompok, maka dari itu bisa menghambat pembelajaran dan mempengaruhi kesulitan belajar.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Dr. Amin, S.Pd., M.Si.,dkk. *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi, Pusat Penerbitan LPPM,2022)h-21

<sup>18</sup> Nyoman Ayu putri Lestari, Kadek Lina Kurniawati dkk,*Model-Model Pembelajaran untuk kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Bali, NilaCakra,2023) H 78-83.

## 2. Media Pembelajaran *Crossword Puzzle*

### a. Pengertian Media Pembelajaran *Crossword Puzzle*

*Crossword Puzzle* memiliki arti teka teki silang. *Crossword Puzzle* adalah salah satu pembelajaran yang baik tanpa kehilangan esensi belajar yang berlangsung. Teka teki silang merupakan model pembelajaran yang melatih peserta didik dalam mengasah kemampuan mengingat, memahami serta mencocokkan kata agar sesuai dan pas dengan jawabannya. Model ini merupakan salah satu permainan yang mana peserta didik diharuskan mengisi ruang ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf yang berbentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk atau pertanyaan yang diberikan. Melalui teka-teki silang ini peserta didik merasa belajar bukan sebuah beban, sebab menimbulkan rasa penasaran dan memancing rasa ingin tahu peserta didik dan ketika sudah merasa tertantang untuk memecahkan pertanyaan atau soal yang diberikan, dengan sendirinya akan mengeluarkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugasnya. Sehingga suasana yang tercipta dalam kelas tidak menjadi monoton karena peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Media pembelajaran *Crossword Puzzle* merupakan suatu media berbentuk kotak-kotak yang terdiri atas dua jalur yaitu jalur mendatar dan menurun. Untuk menyelesaikan permainan ini. Siswa harus menjawab pertanyaan yang telah tersedia dan mengisikan

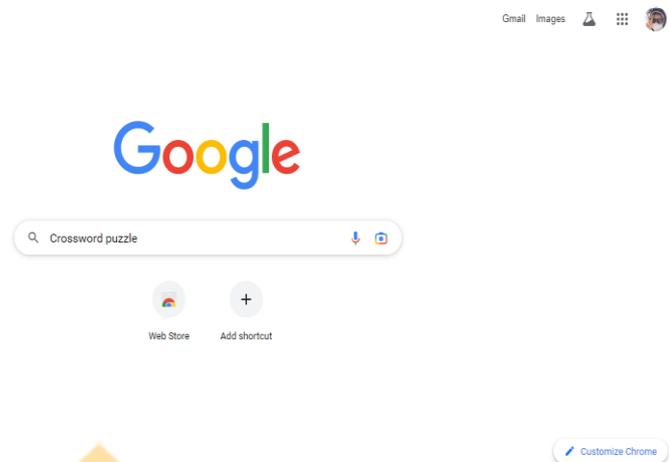
jawaban tersebut pada kota-kotak yang tersedia. Jadi media pembelajaran *Crossword Puzzle* saling berhubungan antara beberapa huruf dari satu jawaban pada jawaban lainnya.

Johson menyatakan bahwa *Crossword Puzzle* adalah suatu permainan teka-teki silang atau sejenisnya yang berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran logis, sistem pendekatan serta pemecahan masalah secara umum. Dengan menggunakan media pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat memudahkan siswa untuk meninjau ulang materi-materi pelajaran atau memudahkan siswa dalam mengingat kembali materi apa saja yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh cahyo bahwa media pembelajaran *Crossword Puzzle* merupakan permainan mengasah otak melalui pencarian dan pengingatan kata yang pas untuk jawaban pada kotak yang tersedia.

**b. Langkah-langkah penggunaan *Crossword Puzzle***

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan Aplikasi *Crossword Puzzle* sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama membuka link *Crossword Puzzle* dengan mengetik “*Crossword Puzzle*” di pencarian google



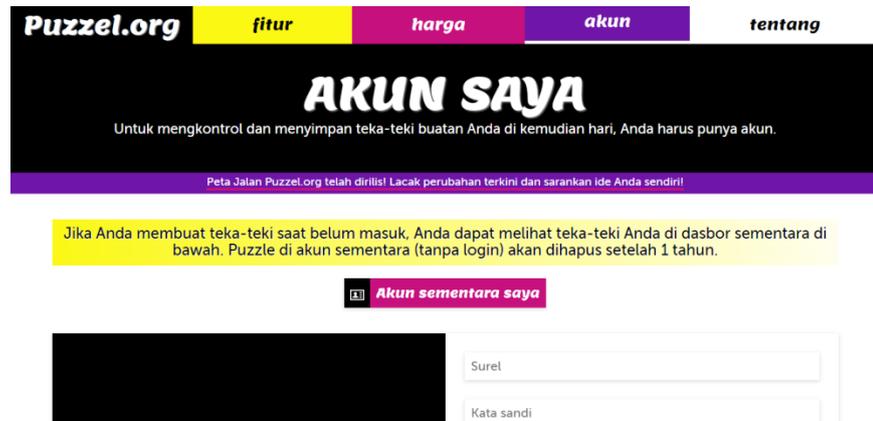
**Gambar 2.1**  
Membuka *Crossword Puzzle* di website *google*

- 2) Kemudian klik “*Create crossword puzzle*” untuk memulai game baru



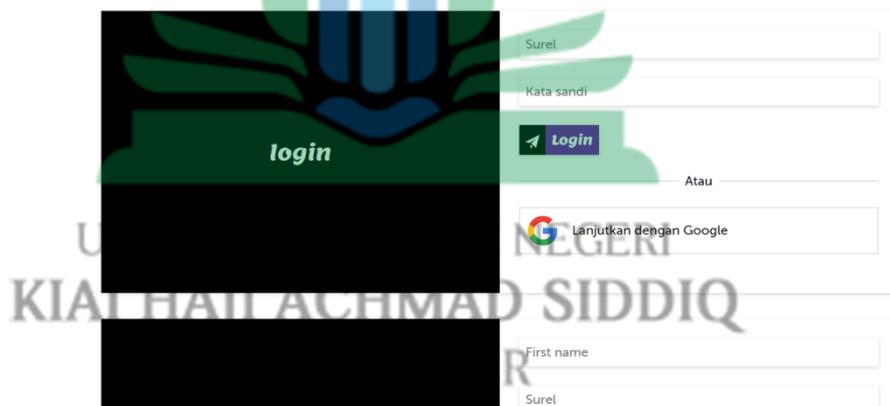
**Gambar 2.2**  
Membuka laman website *Crossword Puzzle*

- 3) Setelah muncul tampilan gambar seperti ini, maka diminta untuk sign up terlebih dahulu



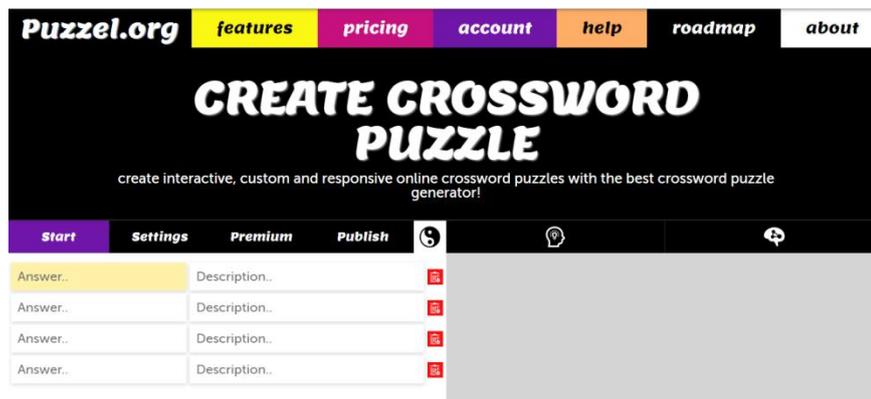
**Gambar 2.3**  
*Sign up to akun saya*

- 4) Pada laman yang tersedia di minta untuk mendaftar, pendaftaran bisa dilakukan dengan menggunakan akun google yang terhubung dengan perangkat



**Gambar 2.4**  
**Login**

- 5) Setelah itu apabila sudah melakukan pendaftaran, lembar kerja *Crossowrd Puzzle* sudah bisa di akses.



**Gambar 2.5**  
**Halaman beranda *Create Crossword Puzzle***

**c. Kelebihan dan Kekurangan media pembelajaran *Crossword puzzle***

1) Kelebihan media pembelajaran *Crossword Puzzle*

- a) Teka teki silang dapat dibuat sendiri oleh guru, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan taraf berpikir peserta didik.
- b) Teka teki silang dapat dibuat dengan anggaran biaya yang relatif terjangkau.
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- e) Melatih kemampuan berpikir beserta didik, karena dibutuhkan kejelian dalam menyelesaikan teka teki silang tersebut.
- f) Melatih konsentrasi peserta didik.

2) Kekurangan media pembelajaran *Crossword Puzzle*

- a) Membutuhkan konsentrasi tinggi.

- b) Terkadang peserta didik bingung dengan bentuk pertanyaan yang mengecoh.
- c) Dalam prosesnya peserta didik memerlukan waktu yang relatif lama untuk memikirkan dan mengisi teka-teki silang baik secara individu maupun berkelompok.
- d) Membutuhkan jawaban yang singkat dan harus saling berkaitan dalam kotak tertentu. Sebab setiap suku kata memainkan peran penting dalam permainan ini.

**d. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) sebagai berikut:**

- 1) Pendidik mempersiapkan bola yang berisikan pertanyaan sebagai media dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* selain itu, Pendidik juga mempersiapkan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).
- 2) Pendidik menyampaikan materi ajar.
- 3) Pendidik membagi menjadi 2 kelompok.
- 4) Untuk mengawali model pembelajaran pendidik melempar kertas yang sudah berisikan pertanyaan tersebut kepada peserta didik.
- 5) Setelah salah satu siswa yang terkena lemparan bola itu, peserta didik di intruksikan untuk maju kedepan memilih salah satu pertanyaan tersebut dan juga pendidik memberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama teman sekelompoknya.

- 6) Jika sudah menemukan jawabannya, kelompok atau siswa yang berhasil menjawab, menuliskan jawabannya pada media teka - teki silang.
- 7) Jika sudah benar, siswa yang menuliskan jawaban dapat melemparkan bola tersebut ke kelompok lainnya.
- 8) Langkah terakhir pendidik menarik kesimpulan dari hasil pertanyaan dan jawaban lalu meringkasnya menjadi penjelasan materi untuk bab yang sedang dibahas.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) dapat melatih peserta didik untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta dapat mengasah otak peserta didik dalam berpikir pada suatu mata pelajaran dan juga dapat melatih kepekaan peserta didik terhadap permasalahan yang ada dalam pembelajaran .

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami , menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan Agama Islam menurut Ditbinpaisun (Direktorat

Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum) adalah suatu usaha bimbingan keseluruhan, memahami makna dan maksud serta tujuannya. Pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidup.

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang diterapkan di sekolah formal dan merupakan usaha seorang pendidik terhadap peserta didik dalam memahami, menyakini dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan , arahan dan pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat mencetak generasi yang memiliki akhlaqul karimah.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkan agama islam yaitu untuk membentuk manusia yang muttaqin. Adapun tujuan pendidikan islam dapat dipecah menjadi beberapa tujuan berikut ini :

- 1) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdah dan muamalah dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat.
- 2) Membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya serta bertanggung jawab kepada Allah sebagai penciptanya.
- 3) Mengembangkan tenaga ahli di budang ilmu (agama dan lainnya).
- 4) Dengan demikian tujuan pendidikan agama islam bukan sekedar

mengalihkan pengetahuan dan keterampilan melainkan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah, sehingga peserta didik bisa menjadi penganut agama yang taat dan baik. Disamping itu keberadaan pendidikan agama islam sangatlah penting karena upaya atau proses, pembentukan dan pengembangan sikap serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi demi kepentingan manusia sesuai ajaran agama islam.

Dengan demikian tujuan pendidikan agama islam bukan sekedar mengalihkan pengetahuan dan ketrampilan melainkan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah, sehingga peserta didik bisa menjadi penganut agama yang taat dan baik. Disamping itu keberadaan pendidikan agama islam sangatlah penting karena sebagai upaya atau proses, pembentukan dan pengembangan sikap serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi demi kepentingan manusia sesuai ajaran agama islam.<sup>19</sup>

#### **4. Tahapan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran dan merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan juga menyiapkan bahan ajar, pada tahap ini pendidik menentukan terlebih dahulu terhadap tujuan dari pembelajaran yang diterapkan pada proses

---

<sup>19</sup> Alifia Oktahariana, *Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. (Skripsi : UIN Jember, 2023)

pembelajaran agar dapat memenuhi hasil belajar yang telah direncanakan.

- 2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik. Pada tahap ini pendidik melakukan identifikasi setiap karakter peserta didik. Dengan mengamati karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat disesuaikan dengan bahan ajar dan model pembelajaran.
- 3) Memilih materi pelajaran. Pendidik pada tahap ini membuat bahan ajar dan materi ajar yang diberikan dengan menyesuaikan materi dengan model pembelajaran.
- 4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif. Pada tahap ini pendidik mencari tema dan topik pembelajaran yang berkaitan dengan model pembelajaran.
- 5) Mengembangkan bahan ajar. Hal ini dilakukan untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para peserta didik.
- 6) Mempersiapkan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap ini pendidik membuat suatu rancangan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik. Rancangan ini bisa digunakan untuk penilaian sikap efektif sampai tingkat kognitif.<sup>20</sup>

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran memiliki tiga komponen langkah-langkah yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan yang terakhir kegiatan penutup. Ketika pembelajaran

---

<sup>20</sup> P Ningsing, *Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd.*2022,32.

dilakukan maka terbagi menjadi bagian pendahuluan, inti, dan juga penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya pada pembelajaran lainnya ketika melaksanakan proses pembelajaran.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini terdapat pembinaan keakraban dan pre test. Yang dimaksud dengan pembinaan keakraban pendidik mengkondisikan suasana di dalam kelas untuk mempersiapkan hal penting demi kenyamanan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan keharmonisan dan kenyamanan antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan pre test pada kegiatan ini digunakan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik sejauh mana peserta didik memahami materi belajar yang sudah dijelaskan oleh peserta didik. Dengan sebutan lain mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang diajarkan. Selain itu juga pendidik memberikan suatu standart kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan mampu untuk memotivasi peserta didik untuk secara untuk memahami materi pembelajaran. Pendidik menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai, dengan artian pada kegiatan ini pendidik menjelaskan

kompetensi dasar inti yang diajarkan pada saat pembelajaran. Kemudian pendidik menjelaskan materi bahan ajar, selanjutnya pada langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) meliputi pendidik membagi menjadi beberapa kelompok, lalu untuk mengawali model pembelajaran *Snowball Throwing* pendidik melemparkan bola tersebut kepada salah satu siswa, siswa yang terkena lemparan bola tersebut diintrusikan untuk maju kedepan, selanjutnya siswa memilih salah satu pertanyaan dan membacakan pertanyaan tersebut dengan keras, setelah itu untuk menjawab pertanyaan siswa yang maju kedepan boleh berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menemukan jawaban, jika jawaban sudah ditemukan kelompok atau siswa yang berhasil menjawab menuliskan jawabannya pada media teka-teki silang. Setelah itu pendidik memberikan point kepada peserta didik yang berhasil mendapatkan jawaban yang paling duluan daripada peserta didik lainnya. Untuk menerangkan materi bahan ajar, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran yang telah dilampau bahwa peserta didik sudah memahaminya atau bahkan peserta didik belum memahami maka diberi kesempatan untuk bertanya agar diberikan kesimpulan bersama-sama. Terkadang pada kesempatan ini pendidik memberikan sesi tanya jawab disesi penutupan.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir ini merupakan kesempatan pendidik untuk memberikan penilaian, mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai standart kompetensi dan kompetensi dasar. Biasanya pada kegiatan ini pendidik memberikan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang telah dijelaskan dapat berupa tes dan non tes.

demikian dapat ditarik kesimpulannya bahwasannya komponen pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam memiliki kesamaan seperti pembelajaran lainnya, karena komponen pelaksanaan ini sudah ditetapkan pada komponen yang harus ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan itu pendidik hanya dapat mengatur isi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup.<sup>21</sup>

#### c. **Evaluasi pembelajaran dan penelitian**

Secara bahasa evaluasi berasal dari bahasa inggris yang artinya evaluation yang dimaksud adalah penilaian atau pengukuran. Sedangkan menurut istilah adalah sebuah proses penilaian yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan maksud mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Dari pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah pengambilan keputusan terhadap informasi

<sup>21</sup> Hj.Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industry*. (Jakarta: Kencana, 2020),46

yang diperoleh dengan cara pengukuran hasil belajar menggunakan instrument tes maupun non tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tingkat keefektifan dan keefisiensi dalam system pembelajaran. System pembelajaran yang dimaksud antara lain materi, metode, strategi, sumber belajar, lingkungan maupun system penilaian.<sup>22</sup>

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran peserta didik pada hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan feedback bagi pembelajaran.<sup>23</sup>

Evaluasi belajar dilaksanakan pada awal pembelajaran sebagai bentuk tes dan non tes, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta dalam bentuk hasil belajar siswa baik individu maupun secara berkelompok. Dalam proses pembelajaran, evaluasi dilaksanakan guna untuk mengamati sikap, ketrampilan dan maupun peserta didik dalam berpikir serta berkomunikasi peserta didik.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Asrull, Rusydi Ananda, Dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*.(Bandung: Citapustaka Media),2008,12.

<sup>23</sup> Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Pt Remaja Rodakarya),2019,6.

<sup>24</sup> Ch, Ismaniati, *Peningkatan Nilai-Nilai Kehidupan Social Melalui penerapan Pembelajaran Kooperatif*,2019,46.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis penelitian adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang mencari informasi dalam suatu kasus dengan cara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan dengan beraneka ragam sumber informasi.<sup>25</sup>

Sesuai dengan metode penelitian dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, maka dari itu penelitian diusahakan untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Plus Darus Sholah”.

Peneliti akan terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan situasi dilokasi yang diinginkan peneliti. Situasi sosial terdiri atas lingkungan sekolah, aktivitas tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Plus Darus Sholah”.

---

<sup>25</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasind, 2010, 49.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi serta obyek penelitian ini adalah di SMP Plus Darus Sholah, yang terletak di Jl. Moh. Yamin No.25 Jember, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih lokasi ini untuk dilakukan penelitian yakni disekolah SMP Plus Darus Sholah Pendidik mata pelajaran pendidikan Agama Islam sudah lama menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dan karena dengan keunikan *Snowball Throwing* tersebut membuat peserta didik lebih cepat untuk memahami sebuah materi yang sudah diajarkan. Setelah peserta didik menemukan jawabannya, peserta didik akan dipanggil untuk maju kedepan untuk mengisi jawaban. Dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini para peserta didik akan lebih aktif dan bersemangat saat melakukan kegiatan belajar didalam kelas dan terhindar dari rasa mengantuk dan bosan ketika didalam kelas.

## C. Subjek Penelitian

Dalam uraian subjek penelitian ini meliputi data apa saja yang akan diperoleh, siapa yang hendak untuk dijadikan informan atau subyek penelitian. Menurut Muhammad idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai bentuk individu, benda dan organisme yang nantinya akan dijadikan sumber informasi yang akan dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian kualitatif ini adalah yang ada kaitannya secara langsung untuk memberikan informasi lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi latar belakang objek yang akan diteliti. Maka dari itu subjek penelitian

ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah yaitu Bapak Muslimin, S.H.I.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Haniyah, S.Pd.I.
3. Peserta didik kelas VIII SMP Plus Darus Sholah yaitu Revalia aghna magfirah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tanpa mengetahui teknik pengumpulan datanya. Peneliti kemudian tidak menerima data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi ialah upaya mendapatkan informasi/data melalui pengamatan dan melihat kegiatan yang diadakan secara langsung.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan saat kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat mengenai proses pembelajaran.

Observasi pasif menjadi jenis observasi yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data. Artinya peneliti hanya menyaksikan dan memperhatikan peristiwa dan tidak mengambil bagian dalam proses yang

<sup>26</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017)85.

<sup>27</sup> Sugiyono, 299.

diamati.<sup>28</sup> Peneliti meninjau proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Plus Darus Sholah Jember yang berjalan dari awal hingga akhir.

Proses observasi dilaksanakan dengan memperhatikan langsung subjek penelitian. Melalui penelitian ini diperoleh gambaran tentang SMP Plus Darus Sholah terkait profil sekolah, informasi terkait implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024. Teknik observasi langsung dilaksanakan dengan cara pengumpulan data tentang objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi terjadinya peristiwa, kondisi atau situasi. Dengan kata lain, peneliti ke tempat terjadinya peristiwa dan mengamatinya secara langsung.

Peneliti memperhatikan bagaimana pembelajaran dilaksanakan dari pembukaan sampai penutupan, bagaimana guru cara mengajar, dan bagaimana reaksi peserta didik. Data yang dihasilkan melalui observasi sebagai berikut :

- a. Observasi Perencanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, 299.

- b. Observasi Pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Observasi Evaluasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Pus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam berkomunikasi atau interaksi untuk mempermudah dalam mengumpulkan data informasi yang valid dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau objek penelitian. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti ini, wawancara bisa aja dilakukan tanpa bertatap muka, yakni dengan cara melalui media telekomunikasi, pada umumnya. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informan secara luas tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara yang peneliti gunakan yakni jenis wawancara semistruktur yang dimana wawancara ini dalam pelaksanaanya bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dengan adanya wawancara semisruktur ini guna untuk menemukan permasalahan secara lebih detail, terbuka dan dimana pihak yang diajak berkontribusi dalam wawancara untuk diminta pendapat, ide dan solusinya. Dalam

melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa saja yang diungkapkan oleh informan.<sup>29</sup>

Adapun data yang didapatkan dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah :

- a. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024?
- b. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan,transkrip,buku,surat, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode ini peneliti mencari variable yang sudah ditemukan, apabila terdapat/muncul variable yang dicari.<sup>30</sup>

Menurut studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

<sup>29</sup> Urip sulistiyo, Metode Penelitian Kualitatif, Jambi: PT. Salim Media Indonesia, 2023,43.

<sup>30</sup> Samsu, *Metode Penelitian*,99.

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan hasil penelitian kualitatif semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.<sup>31</sup>

Adapun data yang akan diperoleh teknik dokumnetasi yakni sebagai berikut:

- a. Profil dan sejarah berdirinya SMP Plus Darus Sholah
- b. Visi, misi dan tujuan SMP Plus Darus Sholah
- c. Letak geografis SMP Plus Darus Sholah
- d. Struktur Kepengurusan SMP Plus Darus Sholah
- e. Pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang ( *Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis model

<sup>31</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, 179.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*

interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana. Adapun analisis data tersebut yakni sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data ( *Data Collection* )**

*Data Collection* merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebayanya.

### **2. Kondensasi Data ( *Data Condensation* )**

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan /atau transformasi data yang muncul dalam kumpulan teks penuh secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

Seperti yang kita lihat, kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian yang berorientasi kualitatif. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, kondensasi data merupakan antisipatif terjadi ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa kesadaran penuh) kerangka kerja konseptual, kasus, pertanyaan penelitian, dan pendekatan. Saat pengumpulan data mana yang harus dipih.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Dr. Siti Fadjarajani, MT. Ely Satiyasih Rosali, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020)

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif merupakan penyajian data yang dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap kedua, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.<sup>34</sup>

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and verifying conclusions*)

Kesimpulan adalah ringkasan dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat yang berdasarkan pada uraian- uraian sebelumnya, atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang *dibuat* harus sesuai dengan fokus penelitian.<sup>35</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap kesimpulan data berikutnya. Tetapi apabila

<sup>34</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). hl.89

<sup>35</sup> Dr. Siti Fadjarajani, MT. Ely Satiyasih, M.Pd. *Metode Penelitian Pendekatan multidisplener* (Gorontalo: Ideas Publishing 2020)

kesimpulan yang valid dikemukakan pada tahap awal. Maka akan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Langkah kemudian yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu untuk mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reabilitas. Kredibilitas data sebagai bentuk suatu syarat dalam sebuah informasi yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai bentuk teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai bentuk teknik pengumpulan data yang memiliki sifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Meleong mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ini dilakukan untuk pengecekan atau sebagai bentuk pembandingan dari data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan menggunakan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yaitu ada Kepala Sekolah

SMP Plus Darus Sholah yaitu Bapak Muslimin, S.H.I. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Haniyah, S.Pd.I Serta peserta didik kelas VIII SMP Plus Darus Sholah yaitu Revalia aghna magfirah. Dimana antara sumber satu dengan sumber yang lainnya saling menguatkan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan pada peneliti bahwa data sudah sah dan layak untuk dijadikan peneliti yang dianalisis. Cara yang dilakukan yakni dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang bersangkutan atau pihak yang pertama kali memberikan data.<sup>36</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa melalui observasi atau dokumentasi.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian digabung menjadi satu untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan untuk menguji data yang diteliti melalui beberapa sumber.

---

<sup>36</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Malang Media Nus Creative, 2016,202.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)241.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana yang dilakukan peneliti secara sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mempermudah jalannya proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

### 1. Tahap pra-lapangan

Tahapan pra-lapangan merupakan tahapan yang paling awal untuk dilalui oleh peneliti, sebelum peneliti mendalami obyek penelitian. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya yaitu:

- a. Langkah pertama, peneliti merancang judul penelitian.
- b. Peneliti menentukan lapangan penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan kepada subjek penelitian untuk melaksanakan penelitian secara formal.
- d. Peneliti membuat surat perizinan penelitian pada aplikasi salami yang telah tersedia di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- e. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 22 Agustus 2024.
- f. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahapan pelaksanaan lapangan

Tahapan pengerjaan lapangan merupakan rangkaian inti dalam suatu penelitian. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yakni :

- a. Memasuki latar penelitian, apa yang menjadi dasar penelitian

kemudian menyusun pedoman wawancara serta observasi dan mempersiapkan diri.

- b. Memasuki lapangan lokasi untuk melakukan penelitian serta wawancara untuk menggali data dari informan yang sudah dipilah dan dipilih untuk mendapatkan data yang akurat.
- c. Berperan serta mengumpulkan data satu persatu dari informan yang berbeda untuk melengkapi data-data yang sudah ada atau belum diketahui peneliti dan mencari informan yang valid

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti memulai dari menyusun data tentang “ Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darussholah”, yang telah diperoleh melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, maupun beberapa dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan analisis data, kemudian data yang sudah dikumpulkan diperbaiki dalam segi tata bahasa menghindari salah penafsiran kalimat maupun kata. Atau perlu diperhalus dari segi penataan diksinya sebelum benar-benar disalin dan dibukukan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian (skripsi) yang acuannya berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Pada bab IV ini peneliti memberikan penjelasan suatu gambaran obyek yang telah peneliti teliti, yakni di SMP Plus Darus sholah Jember. Peneliti akan menjelaskan penjelasan gamabaran dengan rinci, peneliti memaparkan mengenai SMP Plus Darus Sholah Jember.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Darus Sholah Jember**

SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai salah satu lembaga dibawah naungan yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah yang didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, pada awal juli tahun 1994 berdirinya SMP Plus Darus Sholah Jember yakni sekolah lanjutan tingkat pertama yang menerapkan system pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket kegiatan harian siswa.

Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar, bergerak dalam bidang keagamaan, social dan kemanusiaan, Wujud dari anggaran dasar tersebut yayasan pendidikan islam darus sholah berupaya turut berpartisipasi dalam pembentukan pribadi manusia Indonesia yang memiliki keunggulan akidah yang lurus, akhlak yang mulia, ibadah yang tekun dan istiqomah. Berdasarkan hal tersebut, maka yayasan pendidikan islam darus sholah mendirikan dan

menyelenggarakan pendidikan formal, diantaranya jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Sekolah Menengah Pertama Darus Sholah merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum khas yayasan dan pesantren. Dengan penambahan kurikulum yang khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah. Oleh karena itu, Kurikulum Khas yayasan meliputi mata pelajaran Akidah Akhlak, fiqih, Alqur'an Hadist, Bahasa arab, Kitab Kuning dan Tahfidh.

Penekanan kurikulum khas yayasan terutama yang ada kaitanya dengan pelaksanaan ibadah sehari hari seperti wudlu dan shalat. Kurikulum khas yayasan juga disesuaikan dengan perkembangan otak peserta didik, sikap perilaku serta adab sopan santun. Selain penambahan kurikulum khas yayasan, pembelajaran didalam kelas didukung oleh program pembiasaan yang didasarkan kepada nilai nilai Al Qur'an dan As Sunnah dengan pemahaman yang shalih. Pada siswa di ajarkan adab-adab islami, baik bergaul dengan sesama siswa maupun dengan guru dan orang tua.

Selain itu, siswa juga dibiasakan berpakaian sesuai syariah dan pantas. Akibatnya, mereka terbiasa bertindak secara moral setiap hari. Di SMP Plus Darus Sholah menerakapkan belajar selama 6 hari dalam seminggu, dari Senin hingga Sabtu. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, pagi diawali dengan mengaji

AL-Qur'an dan Sholat dhuha berjama'ah dan ditambahi dengan Les pada pukul 15.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB.

## 2. Profil SMP Plus Darus Sholah

### a. Identitas SMP Plus Darus Sholah

- 1) Nama Sekolah : SMP Pus Darus Sholah
- 2) NPSN : 20523962
- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Moh. Yamin No.25 Jember
- 6) Kecamatan : Kaliwates
- 7) Kelurahan : Tegal Besar
- 8) Kabupaten : Jember
- 9) Provinsi : Jawa Timur
- 10) Kode Pos : 68132
- 11) Telepon :
- 12) Tanggal pendirian : 1994-07-20
- 13) Status kepemilikan : Yayasan

### b. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah

Sekolah menengah pertama Plus Darus Sholah dalam melaksanakan proses pembelajaran memiliki Visi dan Misi :

- 1) Visi dari SMP Plus Darus Sholah yakni membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat

- 2) Misi dari SMP Plus Darus Sholah
  - a) Memantapkan rekiguinas (Ad-dien)
  - b) Mengembangkan intelektualitas (Al-aql)
  - c) Membangun karakter (al-haya')
  - d) Meraih prestasi (Al-amalussholih)

Didiklah anak-anakmu tentang sesuatu yang tidak diajarkan kepadamu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk suatu zaman yang berbeda dengan zamanmu.

### 3. Struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah

- a. Kepala Sekolah : Muslimin, S.H.I.
- b. Wakil Kepala Sekolah : Anis Sholikaton Nisak, S.Pd.
- c. Komite Sekolah : M. Sholekhatun, M.Pd.
- d. Waka Kurikulum : Pipit Ermawati, S.Pd.
- e. Waka Kesiswaan : M.Muzakki, S.P.d.
- f. Waka Satpras : Hikmatul Fitriah, S.P.d.
- g. Humas : Saifudin Zuhri, S.P.d.
- h. Bendahara : Dewi Fatmawati, S.P.
- i. Tata Usaha : M. Abdul Azis, M.Pd.I
- h. Bendahara : Mahinunik, S.Pd.
- i. Tata Usaha : Ahmad Rizal Ardiasani

#### 4. Pendidik dan tenaga Pendidik

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Plus Darus Sholah**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Muslimin, S.H.I.	Kepala Sekolah	BK dan PAI
2	Anis Sholikatun Nisak, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
3	Pipit Ermawati, S.Pd.	Waka Kurikulum	Bahasa Indonesia
4	Diah Putri Madinda, M.Pd.	Waka Kurikulum	Matematika
5	M. Muzakki, S.Pd.	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris, Bahas Arab dan Muhadatsah
6	Hikmatul Fitriah, S.Pd.	Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia
7	Dewi Fatmawati, S.P.	Waka Humas	IPA
8	M. Abdul Azis, M.Pd.	Waka Humas	IPA
9	Moh. Asnawi, S.Pd.I	Waka Sarana Prasarana	PAI, Akhalaq dan Tauhid
10	Saifudin Zuhri, S.Pd.	Waka Sarana Prasarana	PJOK
11	Tri Wahyu Agustiniingsih, S.Pd.	TU	
12	Ahmad Rizal Ardiansani	TU	Tuhid
13	M. Sholekhan, M.Pd.	Komite sekolah	
14	Haniyah, S.Pd.I	Guru	PAI. Tauhid, Retorika dan Bahasa Daerah
15	Intan Dauratus Saadah, S.Pd.I	Guru	PAI, Tauhid. Tarekh, Retorika dan Bahasa Daerah
16	Mohammad Arsyad	Guru	Hadist dan Tauhid

17	H.M.Fakhrudin, LC	Guru	Akhlaq, Tauhid, Tarekh dan Hadist
18	M. Bastomi	Guru	Akhlaq, Tauhid, Tarekh dan Hadist
19	Ummil Choir	Guru	Tarekh dan Akhlaq
20	Shubhan Suryonoto, S.Pd.	Guru	Matematika
21	Sukardi Hasan, S.Sos	Guru	IPS
22	M. Nuril Kahfi	Guru	Kaligrafi dan Bahasa Arab
23	Ahmad Yusuf, S.Pd.	Guru	IPS
24	Dra. Fathonah	Guru	IPS
25	Siti Anisa Hidayati, S.Pd.	Guru	IPA
26	Maon Arifin, S.H	Guru	PKN
27	Alon Maemanah	Guru	PKN, Bahasa Daerah dan Retorika
28	Ely Widyaningsih, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
29	M. Shubhan Hidayatullah, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
30	Ana Masuda, S. Pd.	Guru	Matematika

### 5. Sarana dan Prasarana SMP Plus Darus Sholah

Tabel 4.2

#### Data sarana dan prasarana SMP Plus Darus Sholah

NO	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Struktural	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha Dan Bendahara	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Wali Kelas	1	Baik
6	Ruang Rapat	1	Baik

7	Ruang Lab Computer	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Osis	1	Baik
10	Ruang TPQ	1	Baik
11	Ruang Kelas	24	Baik

## B. Penyajian Data Analisis

Setelah tahap memaparkan obyek penelitian yang peneliti pilih telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan sebuah data yang telah didapatkan melalui beberapa tahap yakni melalui tahap wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam proses penelitian perlu adanya penyajian data sebagai bentuk penguat dalam penelitian. Dikarenakan dengan data inilah sebagai bentuk hasil yang dianalisis yang kemudian disesuaikan dengan analisis deskriptif. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Pada pembahasan ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024 data yang disajikan adalah sebagai berikut :

**1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* seorang pendidik tentu saja membutuhkan adanya perencanaan sebelum dilakukannya pembelajaran. Pada tahap ini perencanaan pelaksanaan perlu adanya perangkat pembelajaran karena perangkat pembelajaran merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka dari itu perangkat pembelajaran adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan proses belajar peserta didik.

Pada hal ini, dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Plus Darus Sholah. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan pendidik merupakan hal yang sangat penting, Tidak hanya berlaku pada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi juga berlaku untuk semua mata pelajaran yang merancang perangkat pembelajaran. Perangkat yang dimaksud ialah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan bahan ajar untuk materi pembelajaran.

Tahap perencanaan yang diperlukan oleh pendidik ialah mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti :

a. Silabus

Penyusunan silabus di SMP Plus Darus Sholah yaitu menggunakan sebuah identifikasi dan memilah silabus yang sudah di tentukan langsung oleh pemerintah. Dengan adanya silabus menjadi sebuah acuan dalam menjabarkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Haniyah selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Plus Darus Sholah sebagai berikut :

“Alat perencanaan pembelajaran silabus mata pelajaran pendidikan agama islam ini sebelumnya dibuat oleh pemerintah. Dengan silabus ini kita sebagai guru harus bisa mengikuti aturan yang telah dibuat oleh pemerintah”<sup>38</sup>

Selaras dengan yang disampaikan Bapak Muslimin selaku kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah sebagai berikut :

“Silabus sebagian besar disediakan oleh pemerintah sehingga kami mewajibkan guru-guru di SMP Plus Darus Sholah untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, karena kita melihat betapa siapnya guru ketika mengajar, jadi kalau guru sudah siap dalam artian guru sudah mempersiapkan alat perencanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, dan penyiapan bahan ajar.”<sup>39</sup>

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah, peneliti melakukan observasi tentang silabus. Pendidik kemudian menggunakan perangkat pembelajaran silabus ini untuk membuat RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan materi utama dalam proses belajar mengajar yang

<sup>38</sup> Wawancara, Haniyah, 28 Mei 2024

<sup>39</sup> Wawancara, Muslimin, 28 Mei 2024

diajarkan kepada peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru mengidentifikasi dan memilah silabus yang sesuai dengan proses pembelajaran *Snowball Throwing*.<sup>40</sup>

#### Silabus

Satuan Pendidikan : SMP Plus Darus Sholah  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Mata Pelajaran : PAI & BP  
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kejasama</li> </ul>	1.4.1 Mengimani bahwa Rasul-rasul adalah utusan Allah Swt. 2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.4.6 Menyebutkan hikmah iman kepada	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul dnuh ke muka bumi.</li> <li>Mengagali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber.</li> <li>Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul.</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru/Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa/Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> <li>Proyek pengamatan, wawancara</li> <li>Portofolio / unjuk kerja</li> <li>Produk</li> </ul>

Gambar 4.1

#### Silabus pembelajaran PAI (Sumber : Dokumentasi Pribadi)<sup>41</sup>

Adapun untuk melihat sepenuhnya silabus yang telah dipaparkan pada lampiran 7

Oleh karena itu, Hasil dokumentasi selama proses penelitian menunjukkan bahwa silabus guru Pendidikan Agama Islam mengikuti silabus pemerintahan dan mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, satuan pendidikan, semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator kompetensi, dan materi pokok, kegiatan pembelajaran, penelitian waktu dan sumber belajar.

<sup>40</sup> Observasi di SMP Plus Darus Sholah, Jember, 28 Mei 2024.

<sup>41</sup> Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Silabus di SMP Plus Darus Sholah, Jember, 28 Mei 2024.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran perencanaan yang kedepannya akan dilakukan oleh pendidik saat proses kegiatan pembelajaran oleh karena itu RPP sangat dibutuhkan oleh pendidik. Tidak hanya dibutuhkan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, Tetapi semua pendidik mata pelajaran diwajibkan agar mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Muslimin selaku kepala sekolah

SMP Plus Darus Sholah sebagai berikut :

“Jadi setiap pendidik di SMP Plus Darus Sholah wajib membuat perangkat pembelajaran termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang bisa disebut RPP, sebelumnya para pendidik SKSN telah mengidentifikasi silabus yang diperoleh dari pemerintahan, sehingga dengan menyusun rencana pembelajaran di kelas ini bisa efektif dan juga menyenangkan.”<sup>42</sup>

Selaras dengan yang disampaikan Ibu Haniyah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Plus Darus Sholah :

“Sebelum pembelajaran dimulai di SMP Plus Darus Sholah, disetiap kelas guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Perangkat pembelajaran ini harus berasal dari RPP yang telah disiapkan sebelumnya dan telah digunakan selama satu semester. Saya juga memastikan kalau siswa belajar dengan lancar sebelum memulai pelajaran, dan saya harap RPP tersebut juga bisa bermanfaat bagi pendidik sebagai salah satu terwujudnya pendidikan yang lancar dan produktif bagi pemateri maupun peserta didik.”<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Wawancara, Muslimin, 28 Mei 2024.

<sup>43</sup> Wawancara, Haniyah, 28 Mei 2024.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan : SMP N/5 Mata Pelajaran : PAI & BP Materi Pokok : Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru Sub Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Kelas/Semester : VIII/Genap Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit	
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, prakulim, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebebasan Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.</li> <li>➢ Menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.</li> <li>➢ Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>➢ Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> </ul>	
<b>B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN</b>	
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>❖ Membentukkan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ mengolah informasi, mengomunikasikan)</li> </ul>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</li> </ul> </li> <li>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Misalnya               <ul style="list-style-type: none"> <li>• bagaimana cara menghormati dan mematuhi kedua orang tua ?</li> </ul> </li> </ul>
Collaboration (Kerja Sama)	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa berlatih praktik mengerjakan tugas halaman buku</li> <li>❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</li> <li>❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan permasalahan terkait materi pokok yaitu               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> </ul> </li> </ul>
Communication (Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>
Creativity (Kreativitas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kesimpulan Pembelajaran</li> <li>❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</li> <li>❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari</li> </ul>
<b>REVISI (10 Menit)</b>	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul>
Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor</li> </ul>

**Gambar 4.2**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(Sumber : Dokumentasi Pribadi)<sup>44</sup>**

Untuk melihat lebih detailnya terkait dengan RPP yang telah disusun terdapat pada lampiran 8

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah peneliti lakukan mengenai perencanaan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan atau menyusun perangkat bahan ajar ataupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah merangkai rencana pelaksanaan pembelajaran tentu saja juga harus mempersiapkan materi pembelajaran atau bahan ajar. Pada saat mempersiapkan materi pembelajaran ataupun bahan ajar, tentu saja pendidik juga harus melihat suasana didalam kelas dan juga memahami kondisi peserta didik, maka setelah itu proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar dan kondusif.

<sup>44</sup> Dokumentasi, Perangkat Pembelajaran RPP, di SMP Plus Darus Sholah, Jember, 28 Mei 2024.

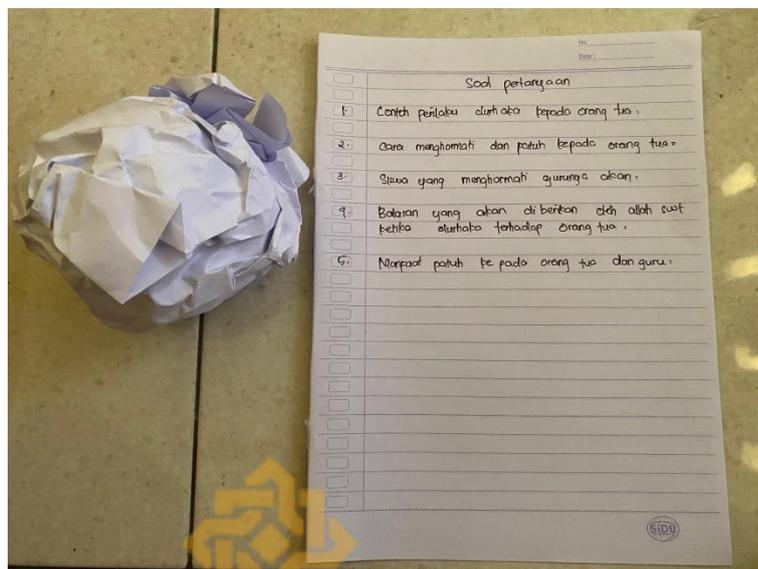
Pada tahap selanjutnya, peneliti juga melakukan observasi dengan cara memperhatikan secara langsung materi yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik tersebut yaitu pada bab 9 dengan tema hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru, sebelum diawali pembelajaran pendidik memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran yang masih belum dipahami oleh peserta didik dan juga menyesuaikan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam ini menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).<sup>45</sup>

c. Bahan Ajar atau Materi pembelajaran

Setelah silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selanjutnya yaitu memasuki tahap mempersiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memahami situasi peserta didik dan materi-materi yang sudah dipelajari peserta didik maupun yang belum dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>45</sup> Observasi di SMP Plus Darus Sholah, 29 Mei 2024



**Gambar 4.3**  
Menyiapkan bahan ajar *Snowball Throwing* media *Crossword Puzzle*<sup>46</sup>

Karena itu, pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana awal untuk menghindari masalah yang rumit apabila sebelumnya pendidik tidak menentukan materi pembelajaran. Hal ini juga selaras yang disampaikan oleh Ibu Haniyah selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengatakan bahwa :

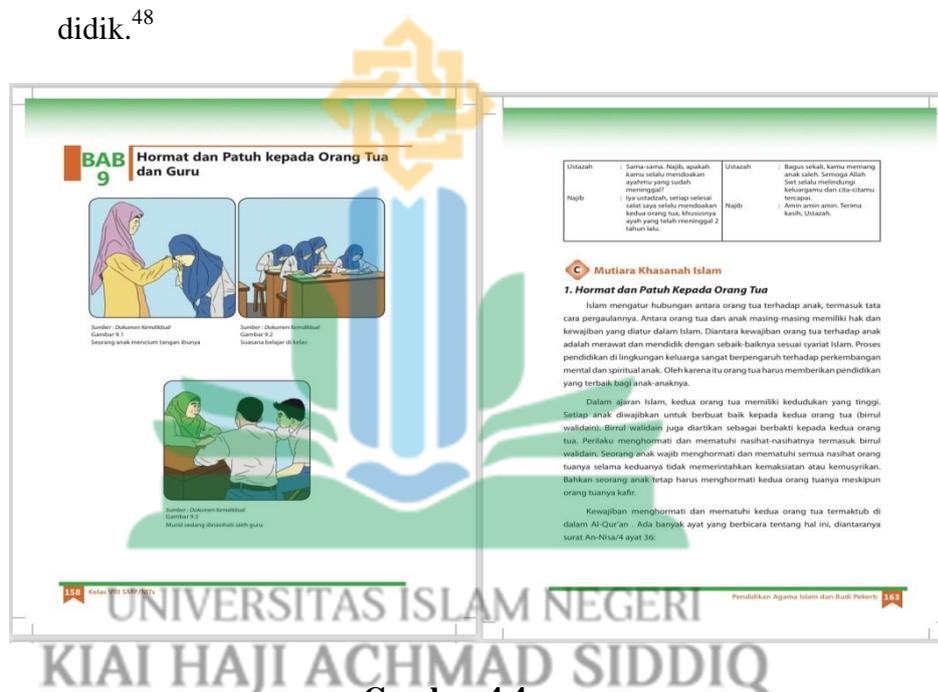
“Setelah saya membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian saya menyiapkan bahan ajar yang nantinya saya sampaikan kepada peserta didik mengenai pelajaran yang telah saya pelajari. Sebelumnya saya juga telah memilih materi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)”<sup>47</sup>

Setelah wawancara, peneliti melakukan observasi dengan mengamati materi pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

<sup>46</sup> Dokumentasi, Bahan Ajar *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) , 28 Mei 2024.

<sup>47</sup> Wawancara, haniyah, 28 Mei 2024.

sebelum terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar dimulai. Materi yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang *Crossword Puzzle*, pendidik harus memberikan penjelasan tentang materi yang mungkin belum dipahami oleh peserta didik.<sup>48</sup>



**Gambar 4.4**  
Materi bahan ajar pembelajaran ( Sumber : dokumentasi pribadi )<sup>49</sup>

Agar lebih jelasnya dapat dilihat materi pembelajaran pada lampiran 9

Dengan melaksanakan menyiapkan bahan ajar agar apapun yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dapat dicapai dan mampu melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam

<sup>48</sup> Observasi Di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah, Jember, 28 Mei 2024.

<sup>49</sup> Dokumentasi, Materi Bahan Ajar (Buku Paket), 28 Mai 2024.

menekuni dan memahami materi pembelajaran. Sehingga saat pembelajaran dimulai, peserta didik memahami materi dengan sungguh-sungguh tanpa tertinggal dari materi pembelajaran saat di dalam kelas.<sup>50</sup>

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti harus memastikan bahwa buku paket yang berfungsi sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut melalui implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*). Materi yang digunakan pada bab 9 hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, materi tersebut dipaparkan kepada peserta didik agar materi yang disampaikan kepada pendidik menjadi lebih bervariasi dan juga menyenangkan apabila menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).

**2. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Sebelum proses pembelajaran dimulai, tidak hanya seorang guru melaikan peserta didik harus mampu mempersiapkan diri untuk menerima dan mendengarkan intruksi guru ketika guru menyampaikan materi ajar. Pada saat kegiatan proses belajar yang digunakan oleh guru merupakan

---

<sup>50</sup> Observasi di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah, Jember, 28 Mei 2024.

model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024 diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Haniyah, menyatakan bahwa :

“Karena saya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII, dengan saya menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini mampu membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sudah saya sampaikan serta mampu untuk melatih keaktifan belajar peserta didik, selain itu *Crossword Puzzle* juga bisa ditampilkan melalui aplikasi *Puzzel.org* , jadi membuat saya mempunyai banyak variasi game yang saya terapkan kepada peserta didik melalui salah satunya dengan media teka-teki silang. Karena pembelaran PAI ini hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggabungkan model pembelajaran yang lainnya akan membuat peserta didik merasa jenuh didalam kelas karena pembelajaran yang bersifat monoton”<sup>51</sup>

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasannya pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka Teki Silang (*Crossword Puzzle*) memiliki tujuan yaitu peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sudah disampaikan oleh pendidik, dan mampu membuat peserta didik dapat bekerja sama dengan temannya. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang ini bagi pendidik sangat cocok diterapkan didalam kelas, selain itu (*Crossword Puzzle*) juga dapat ditampilkan melalui aplikasi *Puzzel.org* yang memiliki beberapa fitur yang bisa digunakan, salah satunya yaitu teka teki silang, didalam teka teki silang tersebut terdapat jawaban dari

---

<sup>51</sup> Wawancara, Haniyah, 28 Mei 2024

materi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Pelaksanaan dari proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas adalah bentuk implementasi dari sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya meliputi beberapa hal yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini proses pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menjalankan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh Ibu Haniyah, mengatakan :

“Untuk memulai pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) ini, pertama-tama yang saya lakukan adalah tidak lupa mengucapkan salam dan mengkondisikan peserta didik. Setelah peserta didik sudah terkondisi dan tertib, saya memimpin untuk melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mendapatkan barokah dan kelancaran dalam kegiatan pembelajaran. Setelah berdoa saya melakukan absensi untuk mengecek kehadiran para siswa. Setelah selesai dengan kegiatan awal, saya melanjutkan ke tahap kegiatan inti, yaitu memberikan arahan mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) dan selanjutnya kegiatan akhir yaitu penutup dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dipelajari ketika belajar.”<sup>52</sup>

Wawancara selanjutnya akan di sampaikan oleh peserta didik kelas VIII SMP Plus Darus Sholah yang bernama Revalia Aghna Magfirah bahwa :

---

<sup>52</sup> Wawancara, Haniyah, 28 Mei 2024.

“Pada kegiatan Pendahuluan, sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ibu Haniyah tidak lupa untuk mengucapkan salam sebelum memulai doa bersama ibu Haniyah biasanya meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah doa bersama selesai, Ibu Haniyah biasanya mengecek absensi kehadiran siswa, setelah itu Ibu Haniyah menjelaskan materi yang dipelajari”<sup>53</sup>

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kedua responden menunjukkan bahwa pendidik harus melakukan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*). Dari ketiga tahap pembelajaran tersebut telah menyesuaikan prosedur dalam perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi didalam kelas untuk menyaksikan secara langsung kegiatan pembelajaran dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan yang terakhir kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru mata pelajaran pendidikan agama islam tidak lupa untuk mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas. Kemudian pendidik mengkondisikan suasana kelas supaya semua orang tertib. Setelah berdoa, pendidik mengecek kehadiran semua siswa untuk mengetahui siapa yang tidak hadir disekolah, setelah itu pendidik menyampaikan materi yang disampaikan dan pendidik juga tidak lupa untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran minggu lalu yang berkaitan dengan materi yang

---

<sup>53</sup> Wawancara, Revalia aghna magfirah, 29 Mei 2024.

dibahas.<sup>54</sup>

Hasil dari pengamatan peneliti tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).

b. Kegiatan Inti

Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*). Maka pada tahap kegiatan inti pendidik akan melakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*), dikarenakan hal tersebut sudah tercantum pada perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dibuat oleh pendidik. Hal tersebut telah disampaikan oleh Ibu Haniyah, menyatakan :

“Selanjutnya memasuki pada tahap kegiatan inti ini dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang(*Crossword Puzzle*), sudah pasti media yang akan digunakan untuk belajar akan disiapkan dengan maksimal. Saat pembelajaran telah dimulai saya akan menjelaskan materi pembahasan terlebih dahulu sebelum menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka teki silang(*Crossword Puzzle*), penggunaan model pembelajaran tersebut berguna untuk membantu para peserta didik agar mempermudah dalam menangkap materi yang telah dipaparkan oleh pendidik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.”<sup>55</sup>

Peneliti mengobservasi pada saat pembelajaran dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Peneliti bisa juga

<sup>54</sup> Observasi Di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah, Jember, 29 Mei 2024.

<sup>55</sup>Wawancara, Haniyah, 29 Mei 2024.

menyaksikan secara langsung bahwasannya pendidik menerapkan model pembelajaran tersebut. Selanjutnya langkah-langkah kegiatan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*).

- 1) Langkah pertama, sebelum menerapkan *Snowball Throwing*, pendidik mempersiapkan bola yang berisikan pertanyaan sebagai media dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* dan juga pendidik mempersiapkan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*).
- 2) Langkah kedua, pendidik memberikan penjelasan materi yang akan di lakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).



**Gambar 4.5 :**  
**Guru menjelaskan materi yang akan di lakukan**  
**dengan menerapkan model pembelajaran**  
**( Sumber : Dokumentasi Pribadi )<sup>56</sup>**

<sup>56</sup> Dokumentasi, Kegiatan Pendidik Menjelaskan Materi Yang Akan Dilakukan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran, 29 Mei 2024.

- 3) Setelah pendidik menjelaskan materi pendidik akan membagi kelompok menjadi dua bagian.
- 4) Langkah keempat, Untuk mengawali model pembelajaran *Snowball Throwing*, pendidik melemparkan bola tersebut kepada salah satu peserta didik.



**Gambar 4.6 :**  
**Guru melemparkan bola kepada salah satu peserta didik**  
 ( Sumber : Dokumentasi Pribadi)<sup>57</sup>

- 5) Langkah kelima, Siswa yang terkena lemparan bola tersebut diintrusikan untuk maju kedepan lalu membacakan pertanyaan dengan keras yang sudah pendidik siapkan

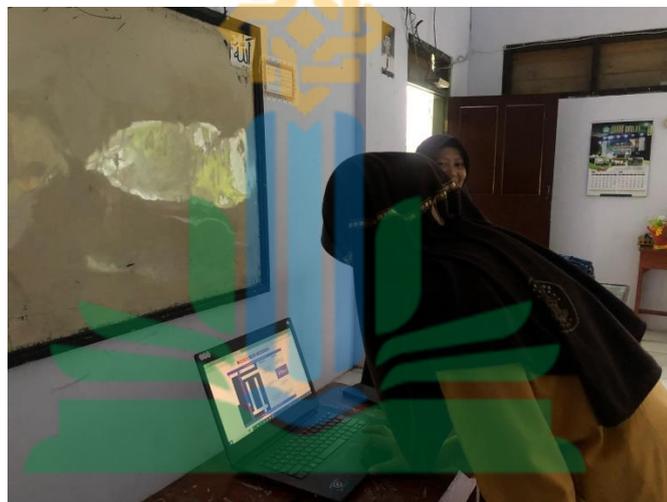


**Gambar 4.7 :**  
**Siswa maju kedepan untuk membacakan pertanyaan**  
 ( Sumber : Dokumentasi Sendiri)<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Dokumentasi, Pendidik Melemparkan Bola Kepada Salah Satu Peserta didik, 29 Mei 2024.

<sup>58</sup> Dokumentasi, Peserta Didik Maju Kedepan Untuk Menjawab Pertanyaan, 29 Mei 2024.

- 6) Untuk menjawab pertanyaan, siswa yang maju kedepan boleh kembali ke kelompok nya untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya untuk menemukan jawaban.
- 7) Langkah ketujuh, Jika sudah menemukan jawaban tersebut kelompok atau peserta didik yang berhasil menjawab akan menuliskan jawabannya pada media teka-teki silang di aplikasi yang telah di sediakan yaitu Puzzle.org.



**Gambar 4.8 :**  
**Siswa menulis jawaban pada media teka-teki silang**  
**di aplikasi Puzzle.org**  
**( Sumber dokumentasi Pribadi )<sup>59</sup>**

- 8) Langkah terakhir, pendidik menarik kesimpulan soal dan jawaban jawaban kemudian meringkasnya menjadi penjelasan materi untuk bab yang sedang dibahas.

---

<sup>59</sup> Dokumentasi, Peserta Didik Menulis Jawaban Pada Media Teka-Teki Silang Di Aplikasi Puzzle.org, 29 Mei 2024.

c. Kegiatan Penutup

Hasil dari kegiatan penutup ini, pendidik memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan, dan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami. Hal ini disampaikan oleh Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan :

“Setelah semua peserta didik menyelesaikan tugas model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*), saya akan memberi mereka waktu atau kesempatan untuk bertanya apabila mereka masih belum memahami materi yang sudah diajarkan. Setelah itu, maka saya akan menerangkan secara singkat materi tersebut.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa setelah peserta didik bermain sambil belajar dengan game *Snowball Throwing* dengan Teka Teki silang (*Crossword Puzzle*) di depan kelas, pendidik memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan sehingga pendidikan dapat mengetahui sejauh mana mereka memahami materi, dengan demikian dalam kegiatan penutup pendidik dapat bertanya apabila ada hal-hal yang belum peserta didik pahami.

Hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) terdiri dari tiga komponen : a)

<sup>60</sup> Wawancara, Haniyah, 29 Mei 2024.

Kegiatan Pendahuluan yang mencakup salam, berdoa, dan menyampaikan materi secara singkat tentang hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru b) Kegiatan Inti, yang mencakup langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*). c) Kegiatan Penutup yaitu pendidik melakukan Tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan doa dan mengucapkan salam.

### **3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Setelah seluruh rangkaian selesai, tahap perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran harus diselesaikan. Pembelajaran dilakukan menggunakan Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) pada tahap evaluasi. Pada tahap ini pendidik memberikan evaluasi formatif kepada seluruh peserta didik dengan evaluasi berupa soal-soal yang ada di buku paket, memberikan soal untuk melatih daya ingat yang lebih baik dengan memberikan soal menganalisis dan ulangan harian maupun non tes dengan bentuk pendidik menilai peserta didik dengan akhlak kesehariannya. Dengan memberikan ulangan harian kepada peserta didik

apabila pada bab tersebut pendidik sudah menyelesaikan apa yang telah diajarkan maka pendidik memberikan ulangan harian berupa tugas soal maupun pilihan ganda yang ada dalam buku paket.<sup>61</sup>

Berdasarkan informasi di atas, Ibu Haniyah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan :

“untuk evaluasi mengenai materi pembelajaran yang telah saya ajarkan kepada peserta didik. Peserta didik nantinya saya kasih soal Tanya Jawab apabila pembelajaran dan pembahasan materi telah selesai, nanti akan ada kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilampai, saya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah materi yang telah disampaikan sudah dipahami oleh peserta didik atau biasanya saya juga memancing peserta didik untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang pemahaman materi tersebut dan penilaian saya terdiri dari tes dan non tes, tetapi yang saya utamakan itu dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap saya mengajar ke siswa dikelas tempat saya mengajar, saya menyampaikan kepada siswa bahwasannya penilaian mata pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya berbentuk dalam tes saja melainkan ada juga bentuk non tes yaitu saya menilai keaktifan siswa sehari hari lalu saya juga menilai tingkah akhlak nya siswa sehari hari itu juga saya nilai, dan tingkah laku setiap hari itu merupakan point utama bagu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.”<sup>62</sup>



**Gambar 4.9 kegiatan evaluasi pembelajaran  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)<sup>63</sup>**

<sup>61</sup> Observasi di SMP Plus Darus Sholah, Jember, 2 Mei 2024.

<sup>62</sup> Wawancara, Haniyah, 29 Mei 2024.

<sup>63</sup> Dokumentasi, Kegiatan Evaluasi Pembelajaran, Jember, 29 Mei 2024.

Hal tersebut juga disampaikan oleh peserta didik kelas VIII yang bernama Revalia Aghna Magfirah mengatakan bahwa :

“saat kegiatan pembelajaran yang ajarkan oleh Ibu Haniyah telah selesai, beliau biasanya memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya mengenai pembelajaran pembahasan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan Ibu Haniyah juga memberikan beberapa tugas berupa soal soal yang ada dibuku paket maupun tugas soal dari Ibu Haniyah sendiri untuk dianalisis. Untuk jenis penilaian Ibu Haniyah tidak hanya menggunakan penilaian berupa tes tetapi juga menilai keaktifan kami ketika belajar di dalam kelas”<sup>64</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan diperkuat dengan melakukan observasi menyaksikan secara langsung kegiatan aktivitas didalam kelas saat kegiatan pembelajaran, seluruh peserta didik mengerjakan evaluasi yang telah diberikan oleh pendidik yaitu berupa soal-soal dan pendidik memberikan soal tanya jawab dengan materi yang telah dipelajari yakni pada bab 9 hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru. Pada kegiatan pembelajaran ini, pendidik nantinya akan memberikan nilai keterampilan dan penilaian pengetahuan agar pendidik mengetahui sikap peserta didik saat kegiatan pembelajaran.<sup>65</sup>

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya pendidik dengan memberikan kegiatan evaluasi pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan terhadap pendidik dengan menggunakan tes tulis yaitu pendidik memberikan soal tanya jawab maupun ulangan harian, pada kegiatan evaluasi pembelajaran ini dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama peserta didik mengerjakan soal yang telah diberi oleh pendidik dengan materi

---

<sup>64</sup> Wawancara, Revalia aghna magfirah, 29 Mei 2024

<sup>65</sup> Observasi, Di Kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah, Jember, 29 Mei 2024.

yang sudah diajarkan, kedua ulangan harian yang dilakukan ketika pendidik sudah menyelesaikan materi sub bab pokok dan yang terakhir pendidik memberikan tes tulis kepada peserta didik yang ada pada buku paket dan berupa non tes dengan cara menilai peserta didik dari ketrampilan dan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Pendidik juga dapat menilai peserta didik dengan melihat dari perilaku akhlak peserta didik saat didalam kelas.

Peserta didik kelas VIII E juga tampak sangat antusias dan teliti saat mengerjakan soal evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik sangat baik terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan hasil evaluasi yang positif, nilai tes yang telah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini menunjukkan bahwa pendidik telah berhasil memberikan pembelajaran yang efektif dan bahwa peserta didik telah berhasil mencapai standar yang diharapkan.

Hasil nilai ulangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*), pada tabel yang tercantum, dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Daftar nilai hasil ulangan harian**

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai sesudah
1	Alexa Kamyla Yuldiaghnia	75	87
2	Amelia putri salsabila	73	80
3	Ana indar rahma effendi	76	80
4	Annisa betricya maharani	80	86
5	Athaya felina nareswari	76	82
6	Ayunda dewi mulya lestari	76	80
7	Bening tirtania syandanita MA	85	90
8	Chikita wulandara	75	80
9	Dwi retno	75	80
10	Faneta dwi nirmawati	74	80
11	Fira ayu fransiska	77	82
12	Firadistia adinazzahra	82	88
13	Ines mauren oktavia	74	82
14	Karunia ilahi	80	84
15	Malika putri iliyatus syifa	75	80
16	Maritsa janeeta putri nailah	70	80
17	Naila zahira putri tamami	78	88
18	Najwa kholishotul fariyah	88	90
19	Naura aqila zahro putri	84	88
20	Nazhimmah navratadya	75	86
21	Novita tri permatasari	72	80
22	Putri nur aini yulia purnomo	80	84
23	Revalia aghna magfirah	76	82
24	Saniyyah alzena aflahana	80	84
25	Sintia afriliana	80	86
26	Tri safa nofitasari	79	85
27	Varina aura avrillia	76	79
28	Aisyah nur fadilla	70	80
29	Rizkyatus syafa'a ariyanto	80	86

Pada tabel 4.3 terdapat daftar nilai ulangan harian dimana Alexa Kamyla Yuldiaghnia yang awalnya mendapatkan nilai 75, setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) dan memberikan Soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan nilai 87. Begitu juga dengan Amelia Putri Salsabila nilai sebelumnya nilai 73, setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan nilai 80, dan seterusnya mengalami kenaikan.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat melatih daya ingat peserta didik, dan memungkinkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis serta mampu untuk menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan cermat mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan saat pendidik memberikan soal-soal pendidik berharap peserta didik mampu mengerjakan dengan tepat waktu. Pada tahap kegiatan evaluasi pembelajaran ini pendidik tidak hanya mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan tetapi

juga mampu dilihat peserta didik dalam berinteraksi, bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok maupun teman sebayanya saat kegiatan proses pembelajaran didalam kelas.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) ini, pembelajaran dapat menjadi menyenangkan. Saat pendidik melakukan kegiatan penutupan dan mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan motivasi sebagai tanda berakhirnya proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan semangat peserta didik, selanjutnya pendidik memimpin doa bersama dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk meninggalkan kelas dengan tertib dan tenang.

### **C. Pembahasan Temuan**

Hasil seluruh data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian, hal tersebut perlu adanya pembahasan temuan. Pada pembahasan temuan memuat gagasan temuan yang terdiri dari gagasan peneliti revelansi dengan topik ini, maka dari itu pembahasan ini disesuaikan dengan sub yang menjadi inti dari pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan pada saat melaksanakan penelitian di lokasi. Pembahasan temuan disusun secara sistematis yang menyesuaikan kondisi pada lapangan mengenai “Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Smp Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Adapun peneliti memaparkan pembahasan temuan penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Temua Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan media teka-teki silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024	Perencanaan pada suatu proses pembelajaran pendidik pada mata pelajaran pendidikan agama islam yakni merencanakan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran, pendidik menyiapkan tiga komponen pembelajaran yaitu silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar atau menyiapkan materi yang diajarkan.
2.	Pelaksanaan implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan Media Teka-Teki Silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024	Pada tahap pelaksanaan implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan media Teka-Teki Silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) ini, pendidik melakukan tiga langkah yang terdiri dari: 1. Kegiatan pendahuluan yaitu meliputi pendidik terlebih dahulu mengucapkan salam, lalu memimpin doa yang di pimpin oleh ketua kelas lalu menyampaikan materi pembelajaran secara dingkat pada materi bab hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru. 2. Kegiatan inti yang berisikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan Media Teka-Teki Silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ). 3. Kegiatan penutup, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memberikan soal kepada peserta didik, lalu di akhiri dengan membaca doa bersama.
3.	Evaluasi implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan media Teka Teki Silang <i>Crossword Puzzle</i> pada mata pelajaran	Dalam evaluasi Implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan media Teka-Teki Silang ( <i>Crossword</i>

	Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024	<i>Puzzle</i> ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik menggunakan evaluasi formatif yaitu pendidik memberika tes tulis pada kegiatan akhir pembelajaran didalam kelas dan tes non tulis dengan cara mengamati keaktifan belajar pada peserta didik saat pembelajaran di dalam kelas.
--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa di SMP Plus Darus Sholah telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*).

**1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Sebelum terlaksanakannya proses pembelajaran yang dipaparkan kepada peserta didik, pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan beberapa perencanaan yakni dalam bentuk perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) supaya ketika penyampaian materi di dalam kelas maka tahap-tahap pembelajaran berjalan dengan tertata. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan pembelajaran yang sistematis dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menentukan model dan strategi pembelajaran serta menentukan evaluasi pembelajaran, selain itu juga peserencanaan pembelajaran juga melibatkan analisis peserta didik, peserta didik mampu untuk memilih materi yang relevan, serta mampu

menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian perencanaan pembelajaran menjadi suatu proses pengembangan efektivitas kegiatan pembelajaran.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lokasi SMP Plus Darus Sholah. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat akan melakukan kegiatan pembelajaran pendidik harus memiliki kewajiban dalam merancang dan memilah perangkat pembelajaran seperti silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, selain itu juga pendidik harus menyiapkan bahan materi ajar yang dijelaskan di dalam kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Adapun perangkat pembelajaran silabus yang diberi oleh pemerintah kepada seluruh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah kelas VIII mencakup mengenai kompetensi dasar, Materi pembelajaran, nilai karakter, indikator pencapaian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian. silabus ini mencakup berbagai perencanaan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik selama proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya silabus dalam perangkat pembelajaran menjadi lebih mudah bagi pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam ini dalam menentukan pembelajaran.

Untuk menguatkan data hasil pembahasan dan temuan penelitian

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanakan, dkk, *Perencanaan Pembelajaran* . (Selat media, 2023), 1-2

maka peneliti merujuk sebuah buku yang dikutip oleh Dermawan Harefa dengan judul Teori Perencanaan Pembelajaran yaitu perencanaan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik salah satunya silabus yang merupakan sebuah rancangan pembelajaran pada suatu kegiatan pembelajaran yang meliputi Materi pembelajaran, nilai karakter, indikator pencapaian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian. Silabus merupakan sebuah rencana pembelajaran yang sistematis dan penilaian yang disusun secara logis dan membuat komponen-komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya agar dapat memenuhi kompetensi inti.<sup>67</sup> Silabus juga diterbitkan langsung oleh pemerintah yang diberikan kepada pendidik di SMP Plus Darus Sholah sehingga pendidik harus mengacu pada aturan dari pemerintah.

Pada saat menyusun dan memilah perangkat pembelajaran silabus, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah kelas VIII ini juga menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII ini memiliki tujuan yaitu agar ketika dilaksanakannya proses pembelajaran pendidik mampu untuk mengkondisikan peserta didik supaya tertib dan disiplin saat proses pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan. Dalam perancangan rangkaian pembelajaran adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menyusun RPP di SMP Plus Darus Sholah kelas VIII yang menyesuaikan

---

<sup>67</sup> Dermawan Harefa, dkk. Teori perencanaan pembelajaran. (Sukabumi: Cv Jejak. 2023),113

berdasarkan definisi dan konsep RPP secara umum. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran, karena digunakan oleh pendidik untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas.<sup>68</sup> RPP akan digunakan oleh pendidik pada setiap kali pertemuan, dengan adanya penyusunan perangkat pembelajaran ini mampu untuk mencapai standart kompetensi peserta didik.

Saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas, peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terasa lebih efektif dan berjalan dengan lancar sebelum kegiatan pembelajaran pendidik menyusun perangkat pembelajaran RPP yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dengan terstruktur. Dan setiap pendidik melakukan kegiatan pembelajaran tersebut pendidik menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk RPP. Dengan adanya RPP ini digunakan untuk melihat sebuah bentuk keberhasilan dan peningkatan yang dicapai pada setiap kali pertemuan pada saat pembelajaran supaya tepat waktu dan berjalan dengan teratur.

Peneliti juga menemukan bahwa materi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah bagian dari Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) di SMP Plus Darus Sholah kelas VIII adalah

---

<sup>68</sup> Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda aceh : Syiah Kuala University Press 2017), 21

mengenai materi pembelajaran yang telah diterapkan oleh pendidik. Adapun materi yang digunakan saat pembelajaran di kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru dengan menjelaskan beberapa materi pembelajaran yang ada di dalam buku paket. Sebelum memulai proses pembelajaran, pendidik perlu melakukan pemilihan materi pelajaran. Dengan hal ini memudahkan pendidik untuk mengajar.

Berdasarkan hasil dari temuan E.Kosasih, menyatakan bahwa mempersiapkan bahan ajar yang diterapkan kepada peserta didik merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan ajar harus dipelajari oleh peserta didik sebagai bentuk sarana untuk belajar. Bahan ajar bisa berupa bacaan, buku, paket, buku LKS, maupun tayangan. Dengan demikian bahan ajar dapat berupa berbagai hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>69</sup> Dengan mempersiapkan bahan ajar atau materi yang disampaikan oleh pendidik, dengan maksud lain pendidik akan menentukan materi-materi yang diajarkan di dalam kelas. Selain menentukan materi, pendidik juga mengamati keadaan setiap peserta didik di dalam kelas apakah peserta didik sudah memahami materi yang sudah diajarkan oleh pendidik yang sebelumnya telah diajarkan, sehingga saat diajarkan oleh pendidik yang sebelumnya diajarkan. Sehingga saat menyimpulkan materi menghindari agar tidak terjadi

---

<sup>69</sup> .E. Kosasih, *Pengetahuan Bahan Ajar*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2008,1

kesalahpahaman antara peserta didik didik dan juga pendidik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan peserta didik mampu menerima materi dengan baik.

Peneliti telah menemukan temuan yakni berkaitan dengan teori yang peneliti gunakan, bahwa memang benar pendidik saat melakukan suatu proses pembelajaran mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran dan lain sebagainya, sehingga pada saat proses pembelajaran didalam kelas terlaksana dengan mudah apabila pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran menyesuaikan langkah-langkah yang ada pada RPP maka peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran dengan mudah dipahami.

Pada paparan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa seorang pendidik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik diharuskan untuk menyusun, mimilah dan merencanakan suatu perangkat pembelajaran yaitu seperti perangkat pembelajaran silabus, RPP, dan menyiapkan bahan ajar atau materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan itu membantu pendidik ketika menjalankan proses pembelajaran dengan efektif.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024**

Dalam menciptakan kegiatan pembelajaran dengan baik, pendidik memerlukan penyesuaian terhadap beberapa perencanaan yang telah pendidik susun perihal perangkat pembelajaran sebelumnya yang terdiri dari Silabus, RPP dan juga menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) ini dibagi menjadi 3 bagian kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup. Peneliti mendapatkan data yang telah diperoleh ketika terjun langsung dilapangan lokasi penelitian di SMP Plus Darus Sholah, maka pembahasan dan temuan dari pelaksanaan pembelajaran implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) peneliti menjabarkan sebagai berikut :

Hasil penelitian yang telah diperoleh pada kegiatan pendahuluan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) langkah pertama yang harus dilakukan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu diawali dengan mengucapkan salam, kemudian pendidik memimpin doa bersama atau menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa,

lalu pendidik akan mengecek absensi kehadiran peserta didik, pendidik selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pendidik juga tidak lupa untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar selama pembelajaran peserta didik semangat dan pendidik akan bertanya mengenai materi sebelumnya yang sudah diajarkan.

Pada kegiatan berikutnya yakni memasuki tahap pelaksanaan kegiatan inti, pada langkah ini awal mulanya pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam memilah point penting yang akan di bahas setiap per bab nya pada buku paket yang menjadi sumber belajar peserta didik. Setelah pendidik menyelesaikan materi yang telah disampaikan peserta didik. Selanjutnya langkah kedua pendidik akan membentuk kelompok yang terbagi menjadi bagian. Langkah ketiga pendidik melemparkan bola yang berisikan pertanyaan tersebut kepada salah satu peserta didik. Langkah keempat bagi peserta didik yang terkena lemparan bola tersebut di intrusikan untuk maju kedepan dan memilih salah satu pertanyaan yang ada didalam bola dan membacakan pertanyaan tersebut dengan keras. Langkah kelima untuk menjawab pertanyaan, peserta didik maju kedepan dan diberi kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya menentukan jawaban. Langkah keenam jika sudah menemukan jawaban tersebut kelompok atau peserta didik yang berhasil menjawab akan menuliskan jawabannya pada media teka-teki silang. Setelah sesi kegiatan penerapan model pembelajaran snowball Throwing dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) telah selesai pendidik

memberikan point kepada kelompok yang lebih banyak mengisi jawaban pada teka-teki silang.

Peneliti juga mengaitkan teori dari Saifudin Mahmud, dkk. Pada kegiatan belajar dan pembelajaran mengacu terhadap standar proses pembelajaran. Yaitu pada kriteria mengenai pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standart kompetensi lulusan. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar ini pendidik diharapkan mampu untuk menerapkan model, metode yang sesuai dengan merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh pendidik. Dalam kegiatan ini pendidik dituntut untuk dapat memiliki peran sebagai pembimbing, pengajar, pelatih dan mampu untuk memberi motivasi kepada peserta didik serta memfasilitasi pendidik agar terjalin interaksi yang baik.<sup>70</sup>

Pada temuan yang peneliti analisis sudah sesuai dengan teori yang dirujuk oleh peneliti, bahwasannya dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yakni pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian. Pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam proses kegiatan belajar mengajar melaksanakan dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pembahasan dan temuan yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam pelaksanaan implementasi model

---

<sup>70</sup> Saifudin Mahmud, Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*, ( Banda Aceh: Syiah Kuala University Press,2019), 37

pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) dilaksanakan dengan mengucapkan salam, lalu pendidik mengkondisikan keadaan kelas kemudian memimpin berdoa atau menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama, setelah itu pendidik akan mengecek absensi kehadiran peserta didik kelas VIII, selanjutnya pendidik akan menyampaikan materi. Pada langkah kedua yakni memasuki kegiatan inti yaitu pendidik membagi beberapa kelompok yang dibagi menjadi 2 bagian, setelah itu untuk mengawali pembelajaran model *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang pendidik melemparkan bola yang berisikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik, selanjutnya jika bola tersebut sudah terkena pada salah satu peserta didik lalu peserta didik yang terkena bola itu akan diinstruksikan agar maju kedepan dan membacakan kertas yang berisi pertanyaan dengan keras, selanjutnya untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik boleh kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya untuk menentukan jawaban, jika sudah menemukan jawaban tersebut peserta didik yang berhasil menjawab akan menuliskan jawabannya pada media teka-teki silang. Setelah kegiatan inti telah terlaksana. Langkah yang ketiga yakni kegiatan penutup, pendidik akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait pembelajaran yang telah dipelajari atau bertanya mengenai materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Setelah itu pendidik pembelajaran dengan membaca doa bersama dan diakhiri dengan salam.

### **3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024**

Dari beberapa data yang telah diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian SMP Plus Darus Sholah. Maka pada pembahasan dan temuan mengenai evaluasi implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*).

Pada kegiatan evaluasi implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) ini yang diberikan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa soal-soal tanya jawab atau pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket. Pendidik memberikan ulangan harian apabila materi pada bab tersebut sudah berakhir dan sudah dijelaskan oleh pendidik, biasanya pendidik memberikan soal-soal yang telah dibuat sendiri yang berupa pilihan ganda maupun berupa menganalisa soal-soal yang dapat meningkatkan dan melatih berfikir kritis pada peserta didik. Dengan tujuan diadakan nya ulangan harian maupun tugas-tugas saat pembelajaran dimulai agar peserta didik selalu terus belajar dengan giat dan mampu membentuk dalam meningkatkan daya ingat peserta didik dalam memahami materi tersebut. Selain itu pendidik juga mengamati peserta didik untuk memberikan penilaian sikap dan keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Menurut teori Ilyas Ismail. Istilah evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilaksanakan dengan cara sistematis dan terencana sebagai bentuk alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pada dasarnya evaluasi memberikan pertimbangan mengenai ini peserta didik berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam system pembelajaran evaluasi salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh, maka dari itu evaluasi itu tidak kalah penting dalam proses pembelajaran karena untuk mengamati peserta didik dalam berhasil tidaknya peningkatan keefektifan dan keefisiensi sistem pembelajaran. System pembelajaran yang dimaksud adalah materi, metode, strategi, sumber belajar maupun system penelitian.

Pendidik dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan hal yang sering dilakukan oleh pendidik untuk membagikan berbagai informasi secara menyeluruh mengenai hasil yang telah didapati oleh peserta didik. Dalam artian penilaian tidak hanya tertuju pada penguasaan salah satu bidang, melainkan penilaian bersifat menyeluruh yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.<sup>71</sup>

Pada temuan yang telah diperoleh oleh peneliti yaitu memiliki kesamaan terkait teori yang digunakan oleh peneliti, bahwasannya pada kegiatan evaluasi formatif yang telah dilakukan oleh pendidik yaitu pendidik memberikan tugas dalam bentuk soal atau tes tulis maupun non

---

<sup>71</sup> Muhammad Ropii, Muh Fahrurrozzi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Lombok : Universitas Hamzanwadi press), 2

tes yang dilakukan pendidik secara langsung pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dan memperhatikan keaktifan belajar peserta didik pada saat pendidik menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*).

Kesimpulan dari pembahasan temuan terkait evaluasi implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada tahap evaluasi pendidik akan menggunakan evaluasi formatif atau tes formatif tes ini diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Pendidik memberikan tugas berupa soal-soal yang akan dianalisis oleh peserta didik dan pendidik biasanya memberikan tugas ulangan harian saat materi pembelajaran persubtema telah dijelaskan oleh pendidik serta pendidik juga memberikan soal Tanya jawab kepada peserta didik. Untuk meningkatkan terkait pemahaman materi yang sudah dipelajari dan juga meningkatkan daya ingat peserta didik. Dalam penilaian non tes, pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam menilai pengetahuan dan keterampilan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus penelitian, adapun penyajian data yang dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan pada proses pembelajaran pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merencanakan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran, yang perlu disiapkan oleh pendidik yaitu mempersiapkan tiga komponen yang terdiri dari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar atau mempersiapkan bahan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Pelaksanaan Implementasi Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) ini, pendidik melaksanakan tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan ini meliputi pendidik terlebih dahulu mengucapkan salam lalu memimpin doa yang dipimpin oleh ketua kelas lalu menyampaikan materi pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*), memasuki kegiatan inti berisikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*), yang terakhir kegiatan penutup, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memberikan soal

kepada peserta didik, lalu diakhiri dengan membaca doa bersama.

3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik menggunakan evaluasi formatif yaitu pendidik memberikan tes tulis pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilaksanakan, dan juga pendidik memberikan tes yang berupa non tulis dengan mengamati keaktifan belajar peserta didik didalam kelas.

## **B. Saran-saran**

Setelah dilakukan penelitian dan dipaparkan, sebagai akhir dari penyusun skripsi ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga sekolah SMP Plus Darus Sholah

Kepada pihak lembaga sekolah diharapkan mampu untuk memfasilitasi alat media seperti proyektor di setiap ruangan kelas dengan lebih layar agar bisa dipergunakan oleh guru ketika menggunakan pembelajaran yang memerlukan bantuan proyektor dan LCD, untuk meningkatkan kualitas mutu guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Pendidik Pendidikan Agama Islam

Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan agar lebih mengembangkan penggunaan model, metode dan strategi pembelajaran yang efektif sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Pada penelitian yang telah peneliti tulis agar dapat bermanfaat dan menambah sebagai rujukan peneliti terdahulu, Serta diharapkan bisa memberikan motivasi terhadap peneliti selanjutnya untuk penelitian dengan menggunakan topik yang sama dengan peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, dkk. *Model Pembelajaran Komtemporer* (Bekasi, Pusat Penerbitan LPPM),2022
- Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rodakarya),2019
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industry*. (Jakarta: Kencana) 2020
- Asrull, Ananda, R Dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media),2008
- Camelia, D. *Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahlaq Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember*. (Skripsi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)2023
- Ch, Ismaniati, *Peningkatan Nilai-Nilai Kehidupan Social Melalui penerapan Pembelajaran Kooperatif*,2019
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasind,2010
- E. Koasih, *Pengetahuan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2008
- Fadjarajani, S, Rosali, E, Satiyasih. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Multidispliner* ( Gorontalo: Ideas Publishing) 2020
- (Gorontalo: Ideas Publishing) 2000
- Hanum, L. *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press) 2017
- Harefa, D, dkk. *Teori perencanaan pembelajaran*. (Sukabumi: Cv Jejak) 2023
- Hasibun, D. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di kelas VIII Mts*, (Medan, Vol XI, No 1) 2020
- Hastuti, S, P *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Pada Materi Pelaku Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran Crossword Puzzle Bagi Siswa Kelas VII-H SMP NEGERI I JATEN Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2021
- Hermawan, S. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Malang Media Nus Creative, 2016.

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran) 2019
- Kementrian Agama RI, Surat Al-Mujadilah ayat 11, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Lestari, N, Kurniawati, K, L, dkk. *Model-Model Pembelajaran untuk kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Bali, NilaCakra) 2023
- Lestari, P. *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Iis 1 Di Sma Negeri 5 Purworejo*, Vol 1 (2) 2022
- Mahmud, S, Idham, M. *Teori Belajar Bahasa*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press) 2019
- Nilamsari, N. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* , 2019
- Novelita, W. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Pada Kelas XII Mipa Di SMAN 1 Kapur IX*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusanggar) 2023
- Oktahariana, A. *Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. (Skripsi: UIN Jember) 2023
- Oktahariana, A. *Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*.(Skripsi : UIN Jember) 2023
- P Ningsing, *Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd*.2022
- Rahayu, A. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Throwing Di SMA 2 PALOPO*. (Skripsi: Iain Palopo) 2023
- Rahmaati, D. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA NEGERI 1TANGGUL TAHUN 2019/2020* (Jember,Vol.6) 2021
- Ropii, M, Fahrurrozi, M. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Lombok: Universitas Hamzanwadi press), 2020

Samsu, *Metode Penelitian*, 2019

Setneg RI, UU No.20 tahun 2023, pasal 1 ayat (8), 2023

Setyaningsih, A, L, Rezkita, S. *Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar* , Prosiding Seminar Nasional PGSD, 2023

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian*

Sulistiyo, U. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: PT. Salim Media Indonesia, 2023

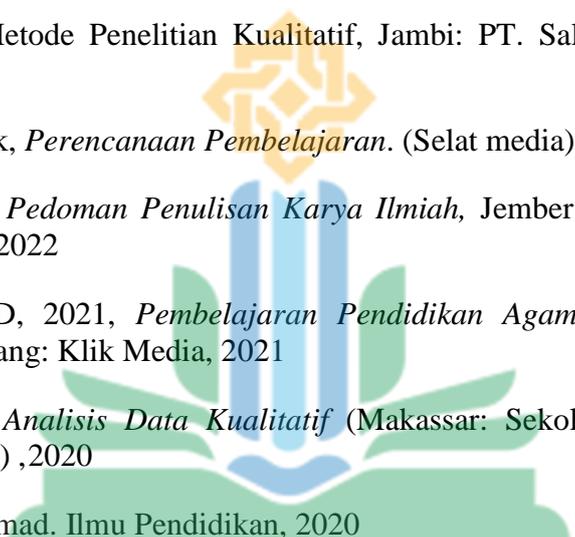
Tanakan, A, dkk, *Perencanaan Pembelajaran*. (Selat media), 2023

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: UIN KHAS Jember Press, 2022

Ul Haqq, A, D, 2021, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Lumajang: Klik Media, 2021

Wijaya, U, H. *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray) ,2020

Yahya, Mohammad. *Ilmu Pendidikan*, 2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Okvia Widad Anwar  
Nim : 201101010013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk proses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 8 Oktober 2024  
Saya yang menandatangani



Lampiran 2

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6564/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Pemohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUS SHOLAH

Jl moh yamin no 25 jember, tegal besar. kecamatan kaliwates kabupaten jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010013  
 Nama : OKVIA WIDAD ANWAR  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG (CROSSWORD) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muslimin, S.HI.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Mei 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

Lampiran 3



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SMP PLUS DARUS SHOLAH**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/96/310.02.20523962/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, S.H.I  
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : OKVIA WIDAD ANWAR  
NIM : 201101010013  
Fakultas / Jurusan / Prodi : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Media Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle) dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah*

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 20 Mei 2024 sampai 22 Agustus 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



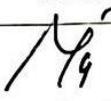
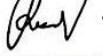
Jember, 22 Agustus 2024  
Kepala SMP Plus Darus Sholah

MUSLIMIN, S.H.I

## Lampiran 4

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Media Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah

NO	HARI, TANGGAL PENELITIAN	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Senin, 20 Mei 2024	Menyerahkan surat penelitian	SMP Plus Darus Sholah	
2	Selasa, 28 Mei 2024	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	Ibu Haniyah, S.Pd.	
3	Selasa, 28 Mei 2024	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	Ibu Haniyah, S.Pd.	
4	Rabu, 29 Mei 2024	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	Revalia aghna magfirah	
5	Kamis, 12 Agustus 2024	Menambah Dokumentasi	Peneliti	
6	Kamis, 22 Agustus 2024	Mengambil surat teka-teki selesai melakukan penelitian	SMP Plus Darus Sholah	

Jember, 22 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAMSUDDIN  
JEMBER



## Lampiran 5

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Media Teka-Teki Silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024	1. <i>Snowball Throwing</i>	1. Snowball Throwing <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Snowball Throwing</li> <li>• Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i></li> <li>• Karakteristik Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li> <li>• Kelebihan dan kelemahan Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li> </ul>	Data primer <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>b. Siswi kelas VIII SMP Plus Darus Sholah</li> </ol> </li> </ol> Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian : Studi kasus 3. Lokasi Penelitian : SMP Plus Darus Sholah 4. Teknik pengumpulan data : Wawancara observasi dan dokumentasi 5. Keabsahan data	1. Bagaimana perencanaan Implementasi model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan media teka-teki Silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana pelaksanaan Implementasi model pembelajaran Snowball Throwing dengan media teka-teki silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 3. Bagaimana Evaluasi Implementasi model
	2. <i>Crossword Puzzle</i>	2. <i>Crossword Puzzle</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Media</li> </ul>			

		Pembelajaran <i>Crossword          Puzzle</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah- langkah penggunaan <i>Crossword          Puzzle</i></li> </ul>			pembelajaran <i>Snowball          Throwing</i> dengan media teka-teki silang ( <i>Crossword Puzzle</i> ) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
--	--	--	---	--	--

## Lampiran 6

**PEDOMAN PENELITIAN**  
OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

## A Observasi

- 1 Lokasi penelitian SMP Plus Darus Sholah
- 2 Perangkat pembelajaran Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*)
- 3 Materi pembelajaran kegiatan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)
- 4 Pelaksanaan kegiatan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)
- 5 Evaluasi Kegiatan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)

## C. Pedoman Wawancara

- 1 Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum melaksanakan pembelajaran?
- 2 Bagaimana kebijakan kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah mengenai perangkat pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah ?
- 3 Bagaimana kegiatan pelaksanaan Implementasi Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) ?

- 4 Bagaimana Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)?
- 5 Bagaimana perasaan siswa ketika guru menerapkan pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) ?
- 6 Apakah Penerapan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) bermanfaat bagi guru dan siswa ?

#### C Pedoman Dokumentasi

- 1 Sejarah Berdirinya SMP Plus Darus Sholah
- 2 Profil SMP Plus Darus Sholah
- 3 Visi Dan Misi SMP Plus Darus Sholah
- 4 Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah
- 5 Data Guru SMP Plus Darus Sholah
- 6 RPP
- 7 Materi Bahan Ajar
- 8 Foto Kegiatan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*)

## Lampiran 7

## Silabus

Satuan Pendidikan : SMP Plus Darus Sholah  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : PAI & BP  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	<b>Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Mandiri+</li> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerjasama</li> </ul>	1.4.1 Mengimani bahwa Rasu-rasul adalah utusan Allah Swt. 2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.4.6 Menyebutkan hikmah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi.</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> <li>Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>Portofolio / unjuk kerja</li> <li>Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>iman kepada Nabi dan rasul</p> <p>4.4.1 Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul</p> <p>4.4.2 Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber.</li> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul.</li> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</li> <li>• Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.</li> <li>• Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.</li> <li>• Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</li> <li>• Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.</li> <li>• Memaparkan rumusan tugas</li> </ul>		<p>2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</li> </ul>			
<p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang</p>	<b>Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri+</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>1.7.1 Berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bagian dari perintah agama.</p> <p>2.7.1 Menunjukkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadist terkait dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.7.1 Menjelaskan kandungan pemahaman <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis tentang perilaku jujur dan adil.</p> <p>3.7.2 Menunjukkan cara berperilaku berbuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>• Portofolio / unjuk kerja</li> <li>• Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>tua dan guru.</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>			<p>baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru l sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>3.7.3 <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait dengan baik dan benar.</p> <p>3.7.4 Mendemonstrasikan pembacaan <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dengan tartil.</p> <p>3.7.5 Menghafal <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> secara bertahap.</p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan arti <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dengan lancar.</p> <p>4.7.2 Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>4.7.3 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat,</p>	<p>guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</li> <li>• Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan</li> </ul>		<p>Pendidikan Agama Islam.Jakarta :</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta Hadis terkait.</p> <p>4.7.4 Memaparkan hubungan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			
<p>1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik sangka adalah ajaran pokok agama.</p> <p>2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama.</p> <p>3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal</p>	<p><b>Menghiasi Pribadi dengan Berbuat Baik dan Beramal Saleh</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri+</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>1.8.1 Beramal saleh dan berbuat baik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama.</p> <p>2.8.1 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbuat baik sangka sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta hadist terkait dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>• Portofolio / unjuk kerja</li> <li>• Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p>			<p>3.8.1 sehari-hari Menjelaskan kandungan pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta hadis tentang perilaku hemar beramal saleh dan berbaik sangka.</p> <p>3.8.2 Menunjukkan cara berperilaku beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta hadis terkait.</p> <p>3.8.3 Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta hadis terkait dengan perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka.</p> <p>3.8.4 Mendemonstrasikan pembacaan <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>• Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan</li> </ul>		<p>dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p><i>al-Hujurāt/ 49: 12</i> dengan tartil.</p> <p>3.8.5 Menghafal <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> secara bertahap.</p> <p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan arti <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dengan lancar.</p> <p>4.8.2 Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta hadis terkait.</p> <p>4.8.3 Memaparkan hubungan sikap beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta Hadis terkait.</p> <p>4.8.4 Memaparkan manfaat dan pentingnya</p>	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dan merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan</li> </ul>			

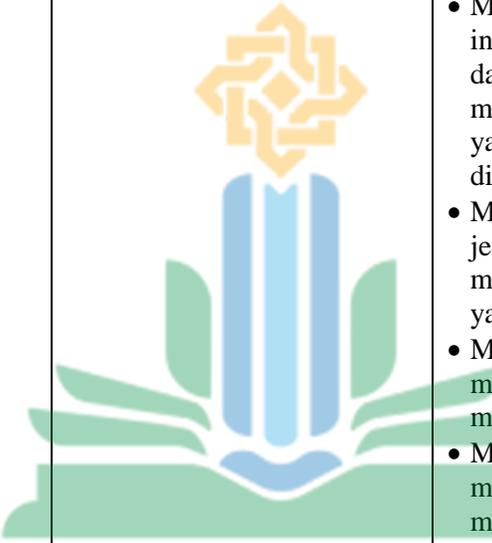
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.	sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al- 'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>• Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			
1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama. 2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah. 3.11 Memahami tata	<b>Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri+</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	1.11.1 Membiasakan diri menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan puasa sunah 2.11.1 Menunjukkan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi puasa wajib dan sunah. 3.11.1 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib.</li> <li>• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>• Portofolio / unjuk kerja</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>cara puasa wajib dan sunah.</p> <p>4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.</p>			<p>pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya.</p> <p>3.11.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah</p> <p>3.11.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib.</p> <p>3.11.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib.</p> <p>3.11.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa.</p> <p>3.11.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan.</p> <p>3.11.7 Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib.</p> <p>3.11.8 Menjelaskan pengertian puasa sunah dan dasar hukumnya.</p> <p>3.11.9 Menjelaskan macam-macam puasa sunah</p>	<p>ketentuan puasa wajib dan puasa sunah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah.</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara,</li> </ul>		<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			4.11.1 Mempraktikkan puasa wajib. 4.11.2 Melaksanakan puasa sunah	manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya.</li> <li>• Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.</li> <li>• Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>			
1.12 Meyakini ketentuan	<b>Mengonsumsi Makanan dan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri+</li> </ul>	1.12.1 Membiasakan mengonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati teks yang menyajikan</li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.</p> <p>2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.</p> <p>3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-</i></p>	<p><b>Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>makanan yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam</p> <p>2.12.1 Terbiasa menghargai perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal</p> <p>3.12.2 Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram</p> <p>3.12.3 Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram</p> <p>3.12.4 Menunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram.</p> <p>3.12.5 Menyebutkan</p>	<p>materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan.</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan</li> </ul>		<p>dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>• Portofolio / unjuk kerja</li> <li>• Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p><i>Qur'ān</i> dan Hadis</p>			<p>manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram</p> <p>4.12.1 Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam</p>	<p>ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik.</li> <li>• Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>			
1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa	<b>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri+</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> </ul>	1.14.1 Mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah sebagai bukti nyata agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Menyaksikan film atau</li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Proyek, pengamatan,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.</p> <p>3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</p> <p>4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.14.1 Menunjukkan perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.14.2 Terbiasa Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.14.1 Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.2 Menyebutkan faktor-faktor yang mendukung terjadi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.3 Menyebutkan bukti-bukti pertumbuhan</p>	<p>tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Mendiskusikan karya dan</li> </ul>		<p>Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain</li> </ul>	<p>wawancara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Portofolio / unjuk kerja</li> <li>• Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
pada masa Abbasiyah.			ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah 3.14.4 Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani abbasiyah 4.14.1 Membuat alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah 4.14.2 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah dengan meneladani tokoh ilmuwan muslim dalam kehidupan sehari-hari	kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik.</li> <li>• Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>		yang relevan	
1.2 Terbiasa membaca <i>al-</i>	<b>Hidup Sehat dengan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri+</li> </ul>	1.2.1 Membiasakan mengonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114.</li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>

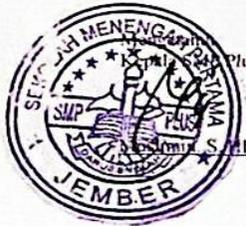
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p><i>Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</p> <p>2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait.</p> <p>1.1 Memahami <i>Q.S. an-</i></p>	<p><b>Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>makanan yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam.</p> <p>2.1.1 Mencontohkan perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Siswa dapat menyebutkan arti dari <i>Q.S. an Nahl</i> ayat 114 dan hadis tentang makanan dan minuman yang halal.</p> <p>3.2.2 Siswa dapat memahami isi kandungan (makna) dari <i>Q.S. an Nahl</i> ayat 114 dan hadis tentang makanan dan minuman yang halal.</p> <p>4.2.1.1 Mendemonstrasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur'an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai hokum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra.</li> <li>• Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra di dalam mushaf <i>al-Qur'an</i>.</li> <li>• Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i>.</li> </ul>		<p>dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</li> </ul> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>• Portofolio / unjuk kerja</li> <li>• Produk</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p><i>Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i> serta Hadis terkait</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam</p>			<p>bacaan QS An Nahl/16 : 114 dengan <i>tartil</i></p> <p>4.2.1.2 Menjelaskan hukum bacaan <i>Ra</i> dalam QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar.</p> <p>4.2.2.1 Menghafalkan QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar</p> <p>4.2.2.2 Menunjukkan hafalan QS An Nahl / 16 : 114 dengan lancar</p> <p>4.2.3.1 Menunjukan QS An Nahl / 16 : 114 mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>menjadi terjemah secara utuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</li> <li>• Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra.</li> <li>• Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penerjemahan.</li> <li>• Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</li> <li>• Menunjukkan /</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

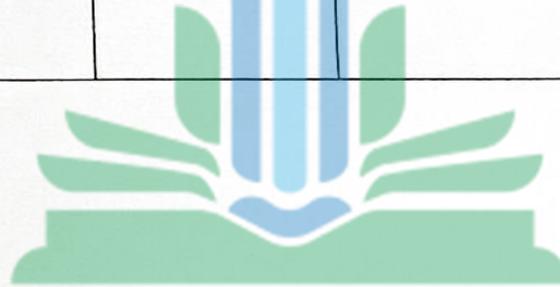
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i>				<p>memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</li> <li>• Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.</li> </ul>			



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
terkait 4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i>			lancar 4.2.3.1 Menunjukkan QS An Nahl / 16 : 114 mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.	dengan bimbingan guru.			



Plus Darus Sholah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Jember, 22 April 2024  
 Guru Mata Pelajaran

  
 Haniyah, S.Pd  
 NIP.

## Lampiran 8

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP Plus Darus Sholah  
**Mata Pelajaran** : PAI & BP  
**Materi Pokok** : Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru  
**Sub Materi** : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua  
**Kelas/Semester** : VIII/Genap  
**Alokasi Waktu** : 3 X 40 Menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
- Menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
- Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

**B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN**

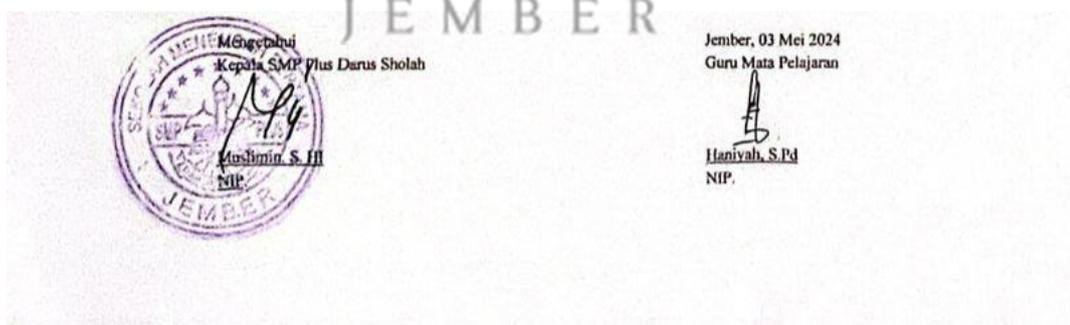
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
<b>Penguatan Pendidikan Karakter</b>	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b> dalam kehidupan sehari-hari
	❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI ( 100 Menit)	
<b>Literasi</b>	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b> melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) <b>Mengamati</b> Peserta didik bersama kelompoknya <b>melakukan pengamatan</b> dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b></li> </ul>
<b>Critical Thinking</b>	❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b> Misalnya

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bagaimana cara menghormati dan mematuhi kedua orang tua ?</li> </ul>
<b>Collaboration (Kerja Sama)</b>	<p><b>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b></li> <li>❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu</li> <li>• .</li> <li>❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> </ul>
<b>Communication (Komunikasi)</b>	<p><b>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>
<b>Creativity (Kreativitas)</b>	<p><b>Kesimpulan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang <b>Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua</b></li> <li>❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari</li> </ul>
<b>PENUTUP (10 Menit)</b>	
<b>Peserta didik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul>
<b>Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</li> </ul>

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Terlampir

Praktik :



## Lampiran 9

**BAB**  
**9****Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru**

Sumber : Dokumen Kemdikbud  
Gambar 9.1  
Seorang anak mencium tangan ibunya



Sumber : Dokumen Kemdikbud  
Gambar 9.2  
Suasana belajar di kelas



Sumber : Dokumen Kemdikbud  
Gambar 9.3  
Murid sedang dinasihati oleh guru

Ustazah	: Sama-sama. Najib, apakah kamu selalu mendoakan ayahmu yang sudah meninggal?	Ustazah	: Bagus sekali, kamu memang anak saleh. Semoga Allah Swt selalu melindungi keluargamu dan cita-citamu tercapai.
Najib	: Iya ustadzah, setiap selesai salat saya selalu mendoakan kedua orang tua, khususnya ayah yang telah meninggal 2 tahun lalu.	Najib	: Amin amin amin. Terima kasih, Ustazah.

### **C** Mutiara Khasanah Islam

#### **1. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua**

Islam mengatur hubungan antara orang tua terhadap anak, termasuk tata cara pergaulannya. Antara orang tua dan anak masing-masing memiliki hak dan kewajiban yang diatur dalam Islam. Diantara kewajiban orang tua terhadap anak adalah merawat dan mendidik dengan sebaik-baiknya sesuai syariat Islam. Proses pendidikan di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan spiritual anak. Oleh karena itu orang tua harus memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Dalam ajaran Islam, kedua orang tua memiliki kedudukan yang tinggi. Setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul walidain). Birrul walidain juga diartikan sebagai berbakti kepada kedua orang tua. Perilaku menghormati dan mematuhi nasihat-nasihatnya termasuk birrul walidain. Seorang anak wajib menghormati dan mematuhi semua nasihat orang tuanya selama keduanya tidak memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan. Bahkan seorang anak tetap harus menghormati kedua orang tuanya meskipun orang tuanya kafir.

Kewajiban menghormati dan mematuhi kedua orang tua termaktub di dalam Al-Qur'an. Ada banyak ayat yang berbicara tentang hal ini, diantaranya surat An-Nisa/4 ayat 36:

**G Ayo Berlatih**

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!**

1. Berikut ini adalah jasa seorang ibu terhadap anaknya, kecuali ....
  - a. melahirkan
  - b. merawat
  - c. mendidik
  - d. birrul walidain
  
2. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah ....
  - a. sulit mendapat jodoh
  - b. dimasukkan neraka
  - c. sulit mendapat pekerjaan
  - d. cita-cita tidak tercapai
  
3. QS An-Nisa'/4 ayat 36 berisi perintah Allah Swt. untuk ....
  - a. berbuat baik kepada guru
  - b. mendoakan semua kaum muslim
  - c. berbuat baik kepada kedua orang tua
  - d. berdzikir kepada Allah Swt
  
4. Sikap yang tepat jika orang tua sedang terbaring sakit yaitu ....
  - a. merawatnya dengan ikhlas dan penuh kasih sayang
  - b. dititipkan di rumah tetangga karena sibuk belajar
  - c. menasehati dengan lemah lembut agar segera sembuh
  - d. membiarkannya sampai sembuh dengan sendirinya
  
5. Jika orang tua memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan, sikap yang tepat adalah ....
  - a. menolak dengan santun dan lemah lembut
  - b. mentaati dengan sepenuhnya

- c. membantah karena bertentangan dengan ajaran Islam  
d. menolak dengan keras
6. Berikut ini merupakan cara menghormati dan mematuhi orang tua jika sudah meninggal, kecuali ....
- menyambung silaturahmi dengan sahabat orang tua
  - melanjutkan cita-cita orang tua
  - mengantar makanan ke kuburan
  - mendoakan agar diampuni Allah Swt
7. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku durhaka kepada orang tua adalah ....
- berdusta kepadanya
  - meminta doa restu
  - menjaga nama baiknya
  - ziarah ke kuburnya
8. Seorang Peserta didik yang baik akan selalu menghormati guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap hormat kepada guru adalah ....
- sering bertanya kepadanya
  - sering menelponnya
  - mengetes kepintarannya
  - mematuhi nasihat-nasihatnya
9. Siswa yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh ....
- keberkahan ilmu
  - hadiah dari guru
  - sanjungan dari teman
  - sertifikat penghargaan
10. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, sikap yang benar adalah ....
- tidak perlu mencatat karena sudah faham
  - mengerjakan tugas lain yang belum selesai
  - mendengarkan dan menyimak dengan baik
  - berbicara dengan teman sebangku

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

1. Jelaskan mengapa kita harus menghormati dan mematuhi kepada orang tua !
2. Bagaimana cara menghormati dan mematuhi orang tua saat masih hidup!
3. Jelaskan sikap terbaikmu saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas !
4. Bagaimana cara menghormati dan mematuhi guru ?
5. Jelaskan mengapa kita harus menghormati dan mematuhi guru !

**C. Tugas**

1. Lakukanlah wawancara dengan guru-gurumu (minimal 3 guru), mintalah nasihat dan petunjuknya supaya kalian sukses meraih cita-cita! Tulislah nasihat dan petunjuk-petunjuk guru tersebut dan buatlah kesimpulannya !
2. Salah satu teman sekelasmu sedang sedih karena ibunya sedang terbaring sakit dirumah sakit. Ia harus membagi waktu belajar dan menunggu di rumah sakit. Kondisi ini membuat pola belajarnya kacau dan tidak fokus. Sebagai teman, apa yang bisa kalian lakukan agar temanmu tetap bisa fokus belajar?
3. Carilah di internet, koran, atau buku tentang kisah inspiratif anak yang berbakti kepada orang tua! Kemudian tulislah nilai-nilai yang bisa diteladani dari kisah tersebut !

**H Catatan Untuk Orang Peserta Didik**

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari "Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

## Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Okvia Widad Anwar  
 NIM : 201101010013  
 Program Studi : PAI  
 Judul Karya Ilmiah : Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media  
 Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan  
 Agama Islam Kelas Viii Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran  
 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 19,2%

BAB 1 : 29%  
 BAB 2 : 29%  
 BAB 3 : 1%  
 BAB 4 : 27%  
 BAB 5 : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER  
 Jember, 18 Oktober 2024  
 Penanggung Jawab Cek Plagiasi  
 FTIK UIN KHAS Jember

(Cathy Yunita Suranti)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

## Lampiran 11

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 dan 2 : Proses penelitian berupa wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3 : Proses wawancara kepada salah satu Siswi kelas VIII (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5,6,7,8 dan 9 : Kegiatan Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Media Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle) (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

## Lampiran 12

**BIODATA PENULIS**

Nama : Okvia Widad Anwar  
 NIM : 201101010013  
 Program studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Tempat/Tanggal lahir : Banyuwangi, 04 Oktober 2001  
 Alamat : Dusun Setembel, Kabupaten Banyuwangi,  
 Kecamatan Gambiran

**Riwayat Pendidikan:**

1. TK PGRI 1 Gambiran (2007-2008)
2. SDN 4 Gambiran (2008-2014)
3. SMPN 3 Glenmore (2014-2017)
4. MAN 2 Banyuwangi (2017-2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-Sekarang)